

**IMPLEMENTASI METODE *MUSIC* DAN BERMAIN
OUTBOUND DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN
JASMANI KINESTETIK TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI :

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan



Oleh :

FEBRINA YUWAN ZAYSENA NURULLAH

(18030106025)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

Nim : 1803106025

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI METODE *MUSIC* DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI KINESTETIK

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Salatiga, 01 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025



PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini :

Judul : **Implementasi metode *music* dan bermain *Outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik**
Penulis : Febrina Yuwan Zaysena Nurullah
NIM : 1803106025
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 30 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd
NIP. 197307102005011004

Rista Suandadari, M.Pd
NIP. 199303032019032016

Penguji III,

Sofa Muthohar, M.Ag
NIP. 197602262005011004

Penguji IV,

Mursid, M.Ag
NIP. 196703052001121001



Pembimbing,

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd
NIP. 197307102005011004

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 09 Juni 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi metode *music* dan bermain *Outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik**
Nama : Febrina Yu'wan Zaysena Nurullah
NIM : 1803106025
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassaamu'alaikum Wr.Wb.



Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Sutiyono', written over a horizontal line.

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.
NIP: 197307102005011004

ABSTRAK

Judul : **Implementasi metode *music* dan bermain *Outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik**

Penulis : Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

Kata Kunci : Metode *music* dan *outbound* , Jasmani kinestetik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik dengan mengimplementasikan metode *music* dan bermain *outbound*

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga macam yakni, observasi wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Uji penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga macam yakni, observasi wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat penulis simpulkan bahwa implementasi metode *music* dan bermain *outbound* memiliki pengaruh dalam Pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik pada anak. Melalui implementasi metode *music* dan bermain *outbound* anak dapat memiliki kepribadian kreatif, aktif, percaya diri, mampu bereksplorasi dan terampil hal tersebut merupakan indikator dalam kecerdasan jasmani kinestetik yang tumbuh sangat signifikan di dalam diri anak.

Kata Kunci: Metode *music*, *outbound* , Jasmani kinestetik

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf – huruf Arab Latin dalam penelitian ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	š	غ	g
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	k
د	d	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	n
ز	z	و	W
س	s	ه	h
ش	Sy	ء	‘
ص	š	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd :

ā = a panjang
 i> = i panjang
 u> = u Panjang

Bacaan Diftong :

au = أو
 ai = أي
 iy = إي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahiim

Segala puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Implementasi metode *music* dan bermain *Outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik** Dengan sangat baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana S – 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih , kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
2. Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang H. Mursid, M.Ag
3. Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Sofa Muthohar, M.Ag.
4. Dosen wali studi Dr.Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd
5. Pembimbing Dr.Agus Sutiyono,M.Ag, M.Pd yang sudah memberikan arahan, ide, dan ilmunya dalam menyusun skripsi ini sampai akhir.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PIAUD UIN Walisongo yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
7. Kepala Sekolah *Realfun Rainbow Preschool* Deshinta Kridawati,S.S, S.Pd yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
8. Guru TK A Kelas Cocons Yoel Nindy Waskito, S.Pd yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian diruang kelasnya dengan sangat baik dan terbuka. Serta guru-guru

Realfun Rainbow Preschool Salatiga yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

9. Bapak Sapwan dan ibu tercinta ibu Fajar Ayu Wijaya , sebagai orang tua penulis, terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang telah di berikan kepada penulis atas segala doa yang tiada putus, atas pengorbanan tenaga, waktu dan pikiran, dan atas harapan yang disematkan di pundak penulis sehingga penulis memiliki semangat untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Keluarga Besar Djimun Atmawijaya khususnya Yuni Taka Wijaya dan Kartika Permata Sari Wijaya yang selalu perhatian dan selalu menanyakan skripsi penulis serta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penulis
11. Teman-teman yang telah memberi *support* dan bantuannya baik pikiran, tenaga maupun material dalam berjuang bersama menyelesaikan skripsi
12. Teman Angkatan PIAUD 2018 yang selalu mendukung dan selalu membagi ilmunya kepada penulis.
13. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Salatiga, 01 Juni 2022

Penulis



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

DAFTAR ISI

Cover:	1
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	11
BAB II	14
IMPLEMENTASI METODE <i>MUSIC</i> DAN BERMAIN <i>OUTBOUND</i> DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANIAH KINESTETIK	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Pengertian Implementasi Metode <i>music</i>	14
2. Pengertian bermain <i>outbound</i>	27
B. Kajian Pustaka Relevan	53
C. Kerangka Berfikir	57
BAB III	59
METODE PENELITIAN	59
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Sumber Data	62
D. Fokus Penelitian	64
E. Uji Keabsahan Data	67
F. Teknik Analisis Data	68
BAB IV	71
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	71
A. Deskripsi Data	71

B. Analisis Data	104
C. Keterbatasan Penelitian	113
BAB V	115
PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
C. Kata Penutup	117
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN 1 : PEDOMAN WAWANCARA	123
LAMPIRAN 2 : PEDOMAN OBSERVASI	145
LAMPIRAN 3: SURAT KETERANGAN MELAKUKAN	205
PENELITIAN	205
Tarik tambang	225
RIWAYAT HIDUP	226

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Instrumen pengumpulan data

Tabel 2.2 Keadaan pendidik

Tabel 2.3 Data siswa

Tabel 2.4 Pedoman observasi implementasi metode *music* dan bermain *outbound* dalam mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik

Tabel 2.5 Hasil observasi implementasi metode *music* dan bermain *outbound* dalam mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Program semester
Gambar 3.2 Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM)
Gambar 3.3 Bermain Angklung
Gambar 3.4 Bernyanyi gerak dan lagu
Gambar 3.5 Perosotan
Gambar 3.6 Jaring-jarang laba
Gambar 3.7 Taman
Gambar 3.8 Sentra peran rumah sakit
Gambar 3.9 Sentra peran kafe
Gambar 3.10 Bermain *outbound* “ *search your name*”
Gambar 3.11 Bermain *outbound* “*ballon race*”
Gambar 3.12 Kolam renang
Gambar 3.13 Lab komputer
Gambar 3.14 *Music room*
Gambar 3.15 Taman dalam
Gambar 3.16 Wawancara Kepala Sekolah
Gambar 3.17 Bermain *drumblek*
Gambar 3.18 *Drumband*
Gambar 3.19 Wawancara guru kelas TK A
Gambar 3.20 Engklek
Gambar 3.21 *Jumping foot*
Gambar 3.22 Berjalan menggunakan batu
Gambar 3.23 *Bowling*
Gambar 3.24 Tarik Tambang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi metode *music* merupakan salah satu metode yang menggunakan syair yang dilagukan. Syair tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. *music* membuat suasana belajar menjadi lebih riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Pada prinsipnya mengembangkan seluruh aspek dalam di anak usia dini meliputi fisik-motorik. *music* tidak bisa terlepas dengan anak usia dini. Pada anak usia dini anak sangat menyukai hal tersebut dan di iringi dengan lafal lirik dan gerak tubuh. Dengan menggunakan metode *music* dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya. Khususnya dalam pengolahan jasmani dan kinestetik.¹ Metode *music* bersifat untuk membantu anak memiliki suasana hati yang senang dan mampu melatih kefokuskan mengsinkronisasikan antara mata dan gerak tubuh. Dengan bernyanyi anak menjadi senang sehingga penstimulasian pada diri anak semakin mudah dilakukan karena anak merasa gembira. Lagu

¹Muhammad Fadlillah, *Desain pembelajaran PAUD tinjauan teoretik & praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 161.

yang diterapkan kepada anak disesuaikan dengan lirik, nada, ritme yang sering mereka dengar dan mereka ketahui.

Dengan tujuan anak mampu menyanyikan dengan mudah. Sehingga pemberian stimulasi yang diberikan akan terlaksana dengan mudah karena disenangi oleh anak. Metode *music* menjadi suatu hal yang nyata dan senantiasa mengendalikan aktivitas yang bersifat persepsi. Metode *music* membuat anak mampu mengembangkan perpaduan antara pemikiran dan sinkronisasi tubuh. Dengan *music* lirik dan gerakan akan menjadi perpaduan yang tepat dalam menstimulasi jasmani dan kinestetik anak usia dini. Anak mampu menyelaraskan makna dari lagu yang ingin disampaikan kepada anak. Dengan *music* anak mampu menyelaraskan gerakan tubuh dengan lirik lagu yang dipadukan dengan nada, ritme serta ketukan. Anak mampu melatih kepekaan dan emosi. Sehingga membantu kepekaan pada diri anak. Hal tersebut akan mempengaruhi jasmani dan kinestetik anak usia dini.

Bermain *outbound* merupakan penerapan permainan tertentu sebagai wahana pembelajaran siswa.² Bermain *outbound* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk merangsang anak bereksplorasi. Bermain *outbound* menjadi kesenangan anak usia dini secara normal. Karena bermain *outbound* merupakan bentuk kegiatan anak usia dini yang menyenangkan. Secara aktif anak akan

²Pekerti, dkk. *Metode pengembangan seni*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2016), hlm. 23.

melakukan penyelesaian tantangan yang diberikan dalam bentuk *games*.³ Kegiatan bermain *outbound* mampu melatih anak untuk berfikir kreatif sesuai dengan ide yang mereka miliki dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Metode bermain *outbound* yang dilakukan di luar ruangan kelas dengan bentuk *games* yang menunjang anak bereksplorasi. Dampak dari bermain *outbound* mempengaruhi jasmani dan kinestetik pada anak usia dini. Bermain *outbound* memiliki berbagai bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan pada diri anak yang bersifat *nonserious*. Sehingga bermain *outbound* mampu membentuk kesenangan hati anak. Dengan bermain *outbound* anak mendapatkan rangsangan untuk bereksplorasi dan mengekspresikan perasaan hati saat bermain. Sentuhan dan sinkronisasi anggota tubuh menjadi pengaruh saat anak bereksplorasi. Bermain *outbound* dalam menyelesaikan tantangan yang dikemas dalam bentuk *fun outbound* dilakukan secara terarah dengan tepat waktu menjadi salah satu hasil dari anak mampu bereksplorasi dalam mengsinkronisasikan anggota tubuh. Bentuk pemikiran yang kreatif dan keaktifan anak dalam bereksplorasi akan memberikan dampak baik bagi jasmani dan kinestetik anak usia dini⁴

³ A. Esnoe Sanoesi, *panduan outbound 2 land base 10 jenis permainan kombinasi*, (Yogyakarta : PT Kanisius, 2010), hlm. 31.

⁴ Eliyyil Akbar, *metode pembelajaran anak usia dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 57.

Memilih metode yang tepat pada anak usia dini untuk memberikan stimulasi kepada anak menjadi salah satu hal yang perlu dipahami. Metode yang diberikan harus tepat sesuai dengan aspek yang akan di kembangkan. Hal tersebut di lakukan mencegah terjadi ketidaksesuaian anantara metode yang diberikan dengan aspek perkembangan pada diri anak. Peran pendidik menjadi faktor utama dalam menciptakan metode yang tepat sesuai dengan aspek perkembangan. Implementasi Metode *music* dan bermain *outbound* untuk anak merupakan metode yang mampu merangsang bagi anak untuk ingin mencoba. Metode yang diterapkan didasarkan pada karakteristik yaitu manusia di dalam pembelajaran harus mampu bereksplor dari kekuatan didalam diri.⁵

Implementasi Metode *music* dan bermain *outbound* pada anak didasarkan pada prinsip belajar berkompetensi dimana anak memiliki ketertarikan dan keinginan yang besar dalam mencoba. Metode *music* dan bermain *outbound* yang di implementasikan pada anak usia dini memiliki pengaruh pada jasmani dan kinestetik pada anak usia dini. Metode *music* dan bermain *outbound* menjadi bentuk kegiatan yang menyenangkan untuk anak. Implementasi Metode *music* dan bermain *outbound* disesuaikan dengan perkembangan usia pada anak. Tingkat kesulitan dan variasi yang

⁵ Eliyyil Akbar, *metode pembelajaran anak usia dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 57.

diberikan kepada anak menjadi acuan dalam mengimplemetasikan kepada anak sesuai cakupan usia. Metode *music* dan bermain *outbound* memberikan stimulasi perkembangan jasmani dan kinestetik kepada anak usia dini. Dengan konsep dan tema yang direncanakan terlebih dahulu untuk diberikan kepada anak. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan melalui metode *music* dan bermain *outbound* mempermudah penstimulasian pada diri anak. Menanamkan perspektif bahwa metode *music* dan bermain *outbound* menyenangkan dengan membentuk jenis *music* dan *outbound* yang memiliki tantangan menyenangkan.⁶

Penanaman sikap untuk mengikuti metode yang menyenangkan menjadi faktor utama dalam menstimulasi perkembangan anak. Metode *Music* dan bermain *outbound* sebuah metode yang dapat menstimulasi jasmani kinestetik untuk anak. Dengan pemberian rutin setiap hari dalam berlangsungnya pembelajaran untuk mencegah atau mengatasi kendala serta masalah dalam jasmani dan kinestetik anak usia dini. Terjadinya keterlambatan atau ketidakseimbangan. pertumbuhan dan perkembangan anak karena dampak tidak adaya penstimulasian yang diberikan untuk anak. Ketidaksesuaian perkembangan jasmani dan kinestetik anak usia dini mempengaruhi perkembangan fisik dan

⁶ Rachmawati,dkk. *Strategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 53.

jasmani pada diri anak. Anak tidak memiliki rasa ketertarikan pada kegiatan apapun sehingga anak tidak memiliki perkembangan jasmani yang baik sehingga tidak adanya kepuasan raga pada diri anak. Jasmani yang tidak berkembang dengan baik akan mempengaruhi kinestetik pada anak yang dapat dilihat dari bentuk kemampuan anak dalam mengeksplorasi diri dan mensinkronisasikan anggota tubuh. Hal tersebut akan mempengaruhi perkembangan fisik motorik pada anak serta mampu menimbulkan masalah perkembangan kesehatan pada anak usia dini. Metode *music* dan bermain *outbound* diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik dengan baik sesuai harapan. Penerapan metode *music* dan bermain *outbound* yang diterapkan menjadi salah satu bentuk penerapan pemberian stimulasi kepada anak sehingga mampu mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik yang dikemas dalam sebuah lagu dan permainan menjadi perpaduan yang menyenangkan.⁷

Melalui metode *music* dan bermain *outbound* perkembangan jasmani kinestetik mampu membuat anak usia dini lebih mudah melatih pengembangan jasmaniah kinestetik. Metode *music* dan bermain *outbound* ini juga menjadikan anak usia dini mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik sejak usia dini dengan lebih

⁷ A. Esnoe Sanoesi, *panduan outbound 2 land base 10 jenis permainan kombinasi*, (Yogyakarta : PT Kanisius, 2010), hlm. 34.

efektif dan riang. Metode *music* dan bermain *outbound* ini menjadi salah satu metode yang terintegritas karena mampu mengolah tubuh.⁸

Dengan adanya gerakan tubuh di setiap kegiatan yang di tuangkan dalam kegiatan mampu membuat melatih anak dalam megolah tubuh, keaktifan anak, pemikiran kreatif anak usia dini. Secara jasmani anak memiliki kepuasan raga karena dengan kegiatan yang menyenangkan suasana hati akan memberikan pengaruh kepuasan raga serta secara kinestetik anak mampu bereksplorasi dan mengolah keseimbangan tubuh. Keaktifan anak dalam bereksplorasi akan mengurangi dampak buruk bagi perkembangan anak. Ketika anak mengalami penambahan usia anak mampu menyelesaikan tantangan yang diberikan sesuai dengan tingkat kesulitan usia anak.. Pada tahapan setiap usia anak mampu memahami contoh yang diberikan kepada anak. Metode *music* dan bermain *outbound* merupakan hal yang menyenangkan bagi anak usia dini karena *music* dan *outbound* merupakan kegiaiatan yang disenangi oleh anak. Hal ini dapat dilihat ketika anak mampu mengekspresikan perasaan dan mampu bersikap aktif. Metode *Music* dan bermain *outbound* memiliki peran yang penting

⁸ Novan Ardi Wiyani, *psikologi perkembangan anak usia dini*, (Yogyakarta : Gava, 2014), hlm. 21.

dalam mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik. Metode *music* dan bermain *outbound* mendorong anak untuk memiliki kemampuan berinteraksi dengan lingkungan mereka, anak mampu memiliki kepekaan pada bunyi, perasaan, mengekspresikan perasaan, mengontrol gerak tubuh, mencerna dan merespon sesuai hati, melatih kefokusannya dan mampu berfikir kreatif. Metode *Music* merupakan alat untuk memberikan suasana hati yang baik. Pengaruh metode *Music* dan bermain *outbound* dapat dilihat dalam perkembangan anak usia dini. Melalui metode *Music* dan bermain *outbound* mampu membuat diri anak menuju tahap kedewasaan dalam menumbuhkan aspek perkembangan jasmani kinestetik pada diri anak.⁹

Metode *Music* dan bermain *outbound* merupakan salah satu cara penyampaian pembelajaran dengan cara menyanyi dengan iringan *music* dengan alat *music* dan bermain dengan koordinasi gerak tubuh. Metode *Music* dan bermain *outbound* memberikan energi positif yang disalurkan anak sehingga aspek perkembangan anak mampu distimulasikan dan mampu membawa suasana yang menyenangkan di dalam proses pembelajaran anak. Bernyanyi dengan iringan gerakan yang sesuai dengan makna yang sesuai

⁹ Novan Ardi Wiyani, *psikologi perkembangan anak usia dini*, (Yogyakarta : Gava, 2014) hlm. 23

dengan isi lagu mampu mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik pada anak. *Music* menjadi salah satu cara untuk anak mengembangkan pemikiran dengan keseimbangan tubuh. lagu yang diberikan kepada anak hendaknya tidak asing untuk anak tahu. Lagu tersebut bisa dibuat dari lagu lagu refrensi dan dijadikan lagu gubahan yaitu dapat didapatkan dengan menggubah sendiri. Hal ini bertujuan agar anak mampu memahami isi dan tujuan lagu yang telah dibuat. Bernyanyi diiringi *music* sambil melakukan gerakan sangat dan alat *music* mempengaruhi kehidupan manusia.¹⁰

Karena *music* yang diiringi dengan gerakan serta nada alat *music* sangat mempengaruhi tubuh, jiwa dan roh manusia yang mempengaruhi jasmani anak.¹¹ Metode *Music* dan bermain *outbound* mampu yang dikemas sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui metode *Music* dan bermain *outbound* ini mampu memberikan stimulasi pendidikan secara menyeluruh karena dengan pembelajaran ini anak usia dini merasakan bahwa pembelajaran dengan metode *Music* dan bermain *outbound* dibentuk layaknya bermain.

¹⁰ Novan Ardi Wiyani, *psikologi perkembangan anak usia dini*, (Yogyakarta : Gava, 2014) hlm. 21.

¹¹ Setyo Adi Purwanto, “pengembangan lagu model model sebagai media pendidikan karakter bagi Anak usia Dini,” *tesis* (Yogyakarta : Tesis pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 2-3.

Tingkat kesulitan metode *Music* dan bermain *outbound* ini disesuaikan dengan usia anak bersifat aktif, kreatif, responsive dalam melakukan eksplorasi. sehingga bagian proses pembelajaran yang menyenangkan akan mempermudah penstimulasian kepada anak. Metode *Music* dan bermain *outbound* ini dirancang untuk anak mampu mencapai perkembangan sesuai harapan. Proses pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh anak dengan metode yang menyenangkan. Dalam pembelajaran yang didukung oleh metode *Music* dan bermain *outbound* guru mampu menyajikan makna pengetahuan, perasaan kepada anak melalui metode *Music* dan bermain *outbound* yang dibuat dengan sesuai kebutuhan perkembangan anak. Metode *Music* dan bermain *outbound* juga mampu menjadikan anak untuk percaya diri karena anak mampu bereksplorasi bersama teman sebayanya. Setiap individu di dalam diri anak mampu mengembangkan kecerdasan termasuk kecerdasan jasmani kinestetik. Dalam mengoptimalkan kecerdasan jasmani kinestetik mampu bereksplorasi dan mengekspresikan perasaan hati anak yang tertuang di dalam metode *Music* dan bermain *outbound* gerakan olah tubuh yang dilakukan. Metode *Music* dan bermain *outbound* mampu menjadi salah satu cara untuk mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik. Indikator pencapaian yang terdapat pada jasmani kinestetik anak mampu distimulasi melalui metode *music* dan bermain *outbound*. Hal tersebut mencegah terjadinya keterlambatan perkembangan yang

tidak sesuai dengan usia anak dan memiliki resiko kecil untuk mendapatkan dampak buruk bagi perkembangan anak dimasa mendatang¹²

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana implementasi Metode *Music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik ?
2. Bagaimana pengaruh metode *Music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik ?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Implementasi Metode *Music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik
 - b. Pengaruh metode *Music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik
2. Implementasi metode *music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

¹² Setyo Adi Purwanto, “pengembangan lagu model model sebagai media pendiidkan karakter bagi Anak usia Dini,” *tesis* (Yogyakarta : Tesis pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 3.

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada peserta didik dalam implementasi metode *music* dan bermain *outbound* pada pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik pada anak.

b. Secara praktis

Sarana untuk mengembangkan kecerdasan jasmani-kinestetik anak usia dini melalui metode *music* dan bermain *outbound* maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yakni:

1) Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi, bahan masukan, serta bahan bacaan dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan jasmani kinestetik anak.

2) Anak

Melalui kegiatan yang dilakukan akan memiliki perkembangan kecerdasan jasmani kinestetik pada anak akan optimal lagi sehingga anak mampu berkembang sesuai dengan harapan yang nantinya anak menjadi bekal baginya untuk menuju jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

3) Sekolah

Bagi sekolah mempunyai guru yang berkualitas dan mengarah pada peningkatan profesionalisme guru. Sehingga akan semakin berkembangnya program pengembangan kecerdasan jasmanikinetik anak usia dini di *Realfun Rainbow Prescool* Salatiga

4) Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya wawasan dalam rangka meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional dibidang pendidik.

BAB II

IMPLEMENTASI METODE *MUSIC* DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANIAH KINESTETIK

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Implementasi Metode *music*

Implementasi merupakan kegiatan dalam melaksanakan untuk memberikan suatu perubahan. Dengan implementasi akan mewujudkan suatu perencanaan yang telah ditentukan melalui proses kegiatan yang dilakukan. Implementasi sebuah metode merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengembangkan suatu perubahan pada anak usia dini. Pengimplementasian metode yang diberikan kepada anak usia dini perlu memperhatikan perkembangan anak usia dini. Dengan harapan pengimplementasian tersebut mudah dilakukan. Pengimplementasian metode yang tepat dalam pengembangan kecerdasan anak akan mempengaruhi hasil yang didapatkan.

Metode *Music* merupakan Sesuatu yang nyata dan senantiasa hadir di dalam kehidupan manusia alam terciptanya kaya akan nuansa dan irama *music*. Mahmud menyatakan bahwa *music* adalah aktivitas kreatif. Seorang anak yang kreatif, antara lain tampak pada rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, dan daya imajinasinya. Wujud sesuatu yang kreatif disebut pula kreativitas. Pada kegiatan

berkreasi, proses tindakan kreativitas lebih penting dari pada hasilnya. Karena dalam proses itulah daya imajinasi anak, rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, berkembang dan dikembangkan guna melahirkan suasana khas terhadap penyajian *music* atau nyanyian. Metode *music* dapat melibatkan kedua belahan otak kiri dan otak kanan. Karena aktivitas metode *Music* dapat menggabungkan fungsi analisis dengan fungsi kreatif sekaligus. Pengembangan kreativitas di bidang *music* bertujuan memantapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Metode *Music* dapat melatih kepekaan rasa dan emosi. Metode *Music* sebagai alternative untuk melatih mental dalam mencintai keselarasan, keharmonisan, keindahan dan kebaikan.¹³

Dengan *music* mampu mencoba dan mengungkapkan isi hati dengan diiringi gerakan atau *movement* dengan hati dan perasaan. Sehingga mampu meningkatkan kemampuan memaknai dan menyetel gerakan *Music* yang di dengar. Dengan metode *Music* juga mampu mengamati sifat, watak, atau ciri khusus yang akan meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan *music* atau nyanyian.¹⁴ Honig, dalam Masitoh dkk. menyatakan bahwa metode *music* memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan

¹³ Eliyyil Akbar, *metode pembelajaran anak usia dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 63.

¹⁴ Muhammad Fadlillah, *desain pembelajaran PAUD : Tinjauan teoritik dan praktik*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz media, 2012) hlm. 115-117.

pengembangan pribadinya secara luas. Dengan metode *music* anak mampu mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan *music* ataupun tanpa iringan *music*. Bahwasannya metode *Music* berbeda dengan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu. Bagi anak kegiatan metode *Music* adalah kegiatan yang menyenangkan dan pengalaman *Music* ini memberikan kepuasan kepada dirinya. Jamalus berpendapat Melalui metode *Music* juga merupakan alat bagi anak untuk mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik untuk anak usia dini. Dengan metode *Music* anak mampu menghilangkan sampah batin dan dapat melahirkan dampak baik di dalam kecerdasan majemuk. Metode *music* juga mampu menguatkan hati.¹⁵

Imam Ghazali berpendapat dengan bernyanyi mampu melatih anak dalam merenungkan dan memiliki kepekaan hati. Serta metode *Music* menyebabkan ekstansi. Dengan metode *music* mampu menjadi sarana dalam mengembangkan aspek kecerdasan jasmani kinestetik. Membuat lagu untuk bernyanyi atau disebut juga menggunakan iringan *music* adalah suatu aktivitas yang diadaptasikan dengan suara *music* untuk mengiringi pelaksanaan pembelajaran. Mendengarkan *music* instrumen ketika melaksanakan pembelajaran di samping menciptakan kenyamanan

¹⁵ Muhammad Fadlillah, *desain pembelajaran PAUD : Tinjauan teoritik dan praktik*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz media, 2012) , hlm. 115-117.

dalam belajar, juga dapat memberikan inspirasi dan motivasi serta menciptakan situasi kelas yang mengundang. Hal ini yang dimaksudkan oleh Semiawan. bahwa Membuat *music* instrument untuk mengiringi setiap pelaksanaan pembelajaran, memang tidak umum dilakukan termasuk dalam belajar *music* itu sendiri. Metode *music* merupakan instrument dikategorikan sebagai salah satu aktivitas pembelajaran yang bukan hanya diimplementasikan di dalam pelajaran *music* dan pembelajaran lain. Metode *music* ini mendapatkan inspirasi baru dalam merespon setiap materi pembelajaran yang disajikan. Memberikan sugesti kepada anak dalam meningkatkan motivasi belajar. Dengan metode *music* juga menciptakan lingkungan belajar yang mengundang sehingga anak mengikuti pembelajaran tanpa merasa kesulitan.¹⁶

Dengan metode *music* maka akan menciptakan situasi belajar yang nyaman, gembira, dan memiliki gairah. Dengan metode *music* mampu memberikan kesan yang mendalam penyajian materi pembelajaran sehingga informasi yang diperoleh dapat tersimpan dalam memori jangka panjang. Menurut Georgi Lozanov metode *music* terdapat beberapa makna yang memiliki makna di dalamnya. Menurut Klaim yang dikatakan dengan menggunakan strategi *music* pembelajaran anak mampu mengetahui perkembangan Bahasa

¹⁶ Helmawati, *mendidik anak berprestasi melalui 10 kecerdasan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 34-35.

Asing yang harus dikerjain walaupun menjadi siswa baru. karena di dalam *music* terdapat makna dan arti didalamnya.¹⁷

Volchegorskaya & Nogina berpendapat pusat kepada gerak dan teknik dalam menyanyi dengan *music* yang nyanyikan oleh anak. intonasi *music* harus dikembangkan atas dasar pandangan aktif dalam *music* yang memiliki informasi *music* emosional dan imajinasi, komunikasi, motoric, visual, pengalaman produktif, yang mampu memberikan pengaruh luar biasa untuk pengembangan jasmaniah kinestetik. Metode *Music* pembelajaran yang dekat dengan anak dikarenakan anak usia dini aktif dalam bereksplorasi dan mampu mengembangkan jasmaniah kinestetik. Kegiatan yang aktif dalam satu kegiatan, semakin besar tingkat keberhasilan di dalam memahami dan menyiapkan informasi serta pengetahuan, ketika anak menyaksikan dan mendengarkan lagu tanpa disadari anak akan menirukan sesuai dengan irama dan memahami makna kata.¹⁸ Gerakan kreatif dapat mengeksplorasi ide kreatif yang dimiliki oleh mereka melalui emosi, perasaan dan suasana hati melalui gerakan olah tubuh dan eksplorasi ritme disertai berbagai macam jenis *mu-*

¹⁷ Muhammad Fadlillah, *desain pembelajaran PAUD : Tinjauan teoritik dan praktik*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz media, 2012), hlm. 120.

¹⁸ Prof. Dr.Djohan, *psikologi musik*, (Yogyakarta : PT KANISIUS, 2020), hlm. 101.

sic. Gerakan ini diterapkan dengan berbagai cara menggunakan unsur-unsur gerakan untuk mengekspresikan ritme agar lebih kompleks motif.¹⁹

Alat *music* yang digunakan sebagai pelengkap keberlangsungan pembelajaran. Sementara simbol ritmik yang diajarkan adalah not kedelapan (dua gerakan dalam satu ketukan), not seperempat (satu gerakan dalam satu ketukan), dan setengah nada (satu gerakan dalam dua ketukan).²⁰ Tiga elemen ritme yang dipraktikkan adalah tempo, intensitas, dan aksen. Weikart berpendapat Seluruh elemen yang diajarkan menggunakan metode yang mudah dipahami dan ditirukan untuk. Pica berpendapat bahwa Tujuan pertama dilakukannya kegiatan ini yaitu untuk mengembangkan kesadaran tubuh dengan berbagai jenis penyangga tubuh, mengembangkan kesadaran ruang, membantu anak mengeksplorasi, untuk membantu anak dalam mengeksplorasi dan mengekspresi ritme pribadi anak dengan pengecualian anak-anak tanpa pelatihan sebelumnya dapat melakukan hal-hal seperti bertepuk tangan, berbaris, berjalan, melompat, dan berlari. Guru diwajibkan membuat upaya untuk melakukan tindakannya sendiri. Metode *music* menjadi salah satu cara dalam menilai keterampilan anak dengan menunjukkan yang

¹⁹ Prof. Dr.Djohan, *psikologi musik*, (Yogyakarta : PT KANISIUS, 2020), hlm. 101.

²⁰ A.P Klapinglelang, *teori musik dasar*, (Klaten : PT Intan pariwisata, 2008), hlm. 32.

diketahui, dirasa, dibutuhkan, dan mencerminkan perilaku akhlak yang mulia. Melalui metode *music* dapat dijadikan sebagai tolak ukur mengetahui keterampilan individu setelah memperoleh informasi sebelumnya.²¹

Metode *Music* memberikan kesempatan pada anak untuk melepaskan emosi yang bertahan maupun mengeluarkan emosional anak. Metode *Music* merupakan salah satu media pengekspresian diri dan media rekreasi yang anak butuhkan. Kamntini dan Tanjung berpendapat bahwa metode *music* merupakan sarana yang menyenangkan untuk anak usia dini dengan adanya *music* anak mampu menggerakkan anggota tubuh sehingga mampu bereksplorasi dan menjaga keseimbangan tubuh yang nantinya akan mempengaruhi motorik anak. Dengan adanya perkembangan motorik yang baik maka kinestetik anak akan memiliki stimulasi yang baik. Sehingga berkembang sesuai dengan harapan. Dengan *music* anak mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan gerakan melalui aktivitas gerakan.²²

²¹ Khamim, *asyik belajar musik*, (Sukoharjo : Graha printama selaras, 2005), hlm. 59.

²² A.P Klapinglelang, *teori musik dasar*, (Klaten : PT Intan pariwisata, 2008), hlm. 43.

a. Menurut Fera Diana terdapat langkah-langkah untuk melantunkan *music*, yaitu :

- 1) Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan
- 2) Merumuskan dengan benar informasi konsep fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai dan dihafalkan oleh peserta didik
- 3) Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik
- 4) Menyusun informasi konsep fakta materi yang kita inginkan sesuai dengan nada lagu yang dipilih
- 5) Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikan dan di waktu mengerjakan nyanyian tersebut dibantu dengan alat bantu pembelajaran
- 6) Mendemonstrasikan bersama-sama secara berulang.
- 7) Usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai
- 8) Mengajukan pertanyaan mengenai materi tersebut untuk mengukur anak apakah sudah mampu menghafal ataukah belum yang dinyanyikan tersebut²³

²³ Artiana Cahya Pratiwi, “penerapan metode bermain gerak dan lagu untu meningkatkan kecerdasan kisetetik di pendidikan anak usia dini al-fajar kelompok B desa pedak kecamatan kumpeh ulu kabupaten muaro jambi” *skripsi* (Jambi : Progam studi pendidikan islam anak usia dini, 2021), hlm. 13.

b. Mahmud menjelaskan beberapa kriteria pemilihan nyanyian atau *music* anak yang baik yaitu :

- 1) Dari segi teknis nyanyian memiliki jangkauan nada yang sepadan dengan kemampuan anak bernyanyi menurut usia dan pengalaman bernyanyinya
- 2) Dari segi kualitas nyanyian dapat memperkaya pengalaman *music* dan membuat gembira suasana hati anak
- 3) Dari segi komposisi nyanyian itu sederhana membentuk pengulangan, alur melodinya lancar dan gerak ritmik yang kuat

c. Tahapan metode *music*

- 1) Tahapan memperhatikan
Pada tahap ini anak memperhatikan syair dan intonasi *music* yang dilafalkan oleh guru.
- 2) Tahapan mengingat
Pada tahapan ini anak dibimbing untuk mampu mengingat mengenai lirik lagu untuk membentuk sebuah *music* yang indah
- 3) Tahap memproduksi
Setelah tahapan mengingat anak mampu memproduksi artinya anak mampu menirukan dan mencoba untuk berjalan dengan apa yang dilihat dan diarahkan.

Kriteria pembuatan lagu untuk anak usia dini yang harus diperhatikan adalah lirik atau syair yang disesuaikan dengan Bahasa yang sering digunakan anak agar mudah diingat, membentuk pengulangan, kata sederhana dan nada atau ritme yang sederhana.²⁴ Dengan metode *music* akan mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan juga menyenangkan. Ketika lingkungan belajar memiliki suasana yang menyenangkan akan bermakna untuk meningkatkan perkembangan jasmaniah kinestetik pada diri anak. Dengan metode *music* anak mampu mengetahui penghayatan lebih mendalam serta penstimulasian yang diberikan mampu mengembangkan imajinasi dengan gerakan yang telah ditirukan di dalam *music* tersebut. Dengan metode *music* anak mampu memiliki gairah yang tinggi dan tidak membosankan. Metode *music* mampu menstimulasi jasmani kinestetik untuk membentuk aspek perkembangan jasmaniah kinestetik berkembang dengan sesuai harapan.²⁵

Pada dasarnya metode *music* menjadi salah satu cara untuk memberikan stimulasi kepada anak Jamulus berpendapat yang dikutip oleh Ningsih dijelaskan bahwa dunia anak adalah

²⁴ Mulyasa, *Strategi pembelajaran PAUD*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 115-117.

bermain dan bernyanyi sehingga ketika anak berada di sekolah TK kegiatan tidak lepas dari bermain dan bernyanyi. Hal tersebut memiliki tujuan untuk mampu mendidik dan mengembangkan keterampilan pada diri anak. Yang dimana metode *music* merupakan suatu perpaduan diantara lirik dan juga lagu di dalam lagu di iringin nada dan intonasi. Metode *Music* terdapat lirik yang dimana merupakan suatu susunan kata-kata yang mengandung suatu makna. Makna di dalam syair lagu untuk menghasilkan *music* memiliki arti atau makna yang digunakan sebagai sugesti, persuasi dan memberikan nasihat untuk anak usia dini. Maka akan terbentuklah sebuah fungsi dan manfaat dari sebuah *music* untuk anak seperti berikut.²⁶

d. Fungsi metode *music* untuk anak usia dini

- 1) Metode *Music* mampu meningkatkan sensori pada anak usia dini dengan hal ini kecerdasan jasmaniah kinestetik pada anak usia dini mampu berkembang dengan baik karena dengan *music* anak mampu mengolah rasa dan tubuh dengan baik. Kepekaan anak dalam intonasi serta tempo *music* akan berkembang melalui gerak
- 2) Metode *Music* menjadi salah satu media di dalam mengekspresikan diri anak usia dini sehingga mampu

²⁶ Anita Yus, *model pembelajaran anak usia dini*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.35-36.

mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik pada anak usia dini.

- 3) Metode *Music* mampu menjadi sebuah praktik pendidikan dalam mengembangkan kemampuan anak mengolah rasa, tubuh, dan mengembangkan rasa percaya diri kepada anak.²⁷

e. Manfaat Metode *music* untuk anak usia dini

- 1) Metode *music* mampu mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik pada anak usia dini. Dengan kemampuan anak memahami *music* mampu mengembangkan kemampuan bereksplorasi, mengembangkan diri, kemampuan mengolah perasaan.
- 2) Metode *Music* mempermudah pendidik dalam memberikan informasi dan makna sehingga perasaan anak akan gembira dan mempermudah penstimulasian kepada anak.
- 3) Metode *Music* mampu mengekspresikan diri melalui nada, kata dan gerak dengan suasana menyenangkan dengan tujuan tidak merasa jenuh dan mampu mengekspresikan diri secara fisik

²⁷ Mohammad Fauziddin, *pembelajaran PAUD bermain, bercerita dan menyanyi*, (Bandung : PT Rosda, 2017), hlm. 23.

- 4) Metode *Music* mampu menambah daya ingat yang tinggi yang mengendalikan pusat syaraf, menambah baahasa anak dan dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.²⁸
- 5) Metode *Music* kemampuan kinestetik yang mampu melatih motorik anak dan anak mampu bereksplorasi sehingga anak mampu beradaptasi dengan lingkungannya hal tersebut juga mempengaruhi jasmani anak.
- 6) Metode *Music* mampu melatih keseimbangan tubuh sehingga mampu melatih sportifitas yang mempengaruhi jasmani anak.²⁹

Metode *Music* bagi anak usia dini mampu membuat anak memahami pengalaman dan sebuah makna melalui syiar. Metode *Music* pada anak usia dini memiliki nilai keceriaan untuk anak dan juga menyenangkan. Metode *Music* merupakan isyarat yang ekspresif dan mampu membebaskan diri dari ketegangan melalui gerakan ritmis. Sehingga anak dapat menyalurkan emosi. Memberikan kegiatan Metode *music* kepada anak mampu melatih otak dan memberikan pengalaman bagi anak. Kegiatan metode *music* memacu sensasi yang

²⁸ Mohammad Fauziddin, *pembelajaran PAUD bermain,bercerita dan menyanyi* (Bandung : PT Rosda, 2017), hlm. 24-27.

²⁹ Ybnu, “Peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui metode bermain gerak dan lagu pada anak kelompok A TK Taman Putera Mangkunegaraan Surakarta tahun ajaran 2013/2014”, <https://adoc.pub/no-tittle3ed9edc8caab2e129847d4735ccc396622835.html> diakses 2015.

menimbulkan rasa senang. Hal tersebut akan mempengaruhi jasmani anak. Dengan anak menikmati metode *music* maka anak akan merespon dengan baik. Melalui metode *music* anak dapat mengendalikan gerakan visual dan kinestetik. Maka pentingnya metode *music* untuk anak usia dini dalam mengembangkan jasmani kinestetik.³⁰

2. Pengertian bermain *outbound*

Bermain *outbound* adalah bermain di lingkungan *outdoor*. Kegiatan bermain ini mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan. Widiaworo berpendapat *outbound* merupakan kegiatan pembelajaran diluar kelas yang mampu menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi anak dengan memberikan kebebasan. Melakukan aktivitas pembelajaran di luar kelas memberikan manfaat untuk anak. Dengan bereksplorasi anak mampu menunjang jasmani kinestetik. South Wales oleh Water dan Maynard pembelajaran aktivitas untuk mengenali dan membangun minat. Dengan bermain *outbound* mampu mengembangkan perkembangan fisik. Bermain *outbound* dilakukan dengan *learning by doing* dengan cara belajar yang langsung. Anak mampu melakukan apapun yang diinginkan dengan pengawasan guru. Permana

41. ³⁰ Slavin, *psikologi pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media, 2010), hlm.

menyatakan bermain *outbound* diberikan dengan baik dan benar dan tepat maka akan mendapatkan perkembangan yang positif dan progresif. Kegiatan bermain *outbound* membuat pendidik memudahkan menjalankan pelaksanaan pembelajaran dan mengembangkan potensi anak salah satunya kecerdasan jasmani kinestetik.³¹

Kegiatan bermain *outbound* mampu mengembangkan aspek kemampuan kecerdasan jasmani kinestetik. Dengan bermain *outbound* mampu mengkoordinasi keseimbangan tubuh, keseimbangan, keterampilan, dan merangsang hal yang berkaitan dengan sentuhan.³² *Outbound* berarti melakukan aktivitas untuk menyenangkan diri menggunakan alat bermain, sarana dan prasarana. Johan Huizinga berpendapat bahwa bermain *outbound* adalah hal dasar yang membedakan dengan bermain lainnya permainan ini menggunakan alat bermain, sarana dan prasarana untuk melakukan proses pembelajaran. Melalui kegiatan bermain *outbound* terpancar berbagai bentuk permainan yang mampu mengkoordinasikan tubuh anak. Ilmuah Gross juga berpendapat bahwa kegiatan bermain *outbound*

³¹ Widiaworo dan Erwin *strategi dan metode mengajar di luar kelas (outdoor learning) secara aktif, kreatif, inspiratif, dan komunikatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 34.

³² Tadkiroatun Musfiroh, *pengembangan kecerdasan majemuk*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2013), hlm. 23

sangat berguna untuk memperoleh dan melatih keterampilan tertentu dan sangat berfungsinya bagi mereka pada saat dewasa kelak. Menurut Sigmund Freud berdasarkan teori *psychoanalytic* mengatakan bahwa bermain *outbound* berfungsi untuk mengekspresikan dorongan impulsive sebagai cara untuk mengurangi kecemasan yang berlebihan pada anak. bentuk kegiatan yang ditunjukkan berupa bermain fantasi pada saat bermain sendiri. Melalui bermain *outbound* anak mampu mengemukakan harapan dan konflik serta pengalaman yang tidak dapat diwujudkan di dalam kehidupan nyata.³³

Dockett & Fler berpendapat bahwa bermain *outbound* mengandung unsur *mental state* menekankan sikap dari bermain *outbound* menggunakan Bahasa, bentuk komunikasi, dan *playfulness*. Rubin etnal dalam buku jutipan Saracho & spodek berpendapat bahwa bermain *outbound* didorong oleh kepuasan dalam kegiatan dan tidak diatur dan para pemain beraktivitas lebih dari sekedar mencapai tujuan dan bersifat spontanitas. bermain *outbound* terjadi terjadi dengan objek yang dekat. Kegiatan bermain *outbound* dapat menjadi nonliteral. bermain *outbound* terlepas dari aturan dari *outside* dan aturan dapat

³³ Eliyyil Akbar, *metode belajar anak usia dini*, (Jakarta : Prenanda media group, 2020), hlm. 78-80.

dimodifikasi oleh pemain dan bermain membutuhkan perjanjian aktif bermain. Dalam Departemen Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa melalui bermain *outbound* anak dapat mengenal dan berinteraksi dengan lingkungannya dalam rangka memenuhi kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan. Oleh karena itu pentingnya bermain dalam pendidikan anak usia dini. Menjadikannya sebagai prinsip belajar yaitu “belajar sambil bermain” atau “bermain sambil belajar”. Hoorn berpendapat bahwa bermain *outbound* adalah inti (*core*) dari *developmentally appropriate practice* menggambarkan program yang didasarkan pada teori dan riset perkembangan anak. Menurut Macintyre Kebutuhan anak usia dini dalam belajar adalah mengoptimalkan fungsi dari tugas perkembangan yaitu kognitif (intelektual), fisik motoric, emosi dan social.³⁴

Dengan bermain *outbound* juga mampu mengembangkan kemampuan otot tubuh pemahaman yang berguna untuk masa mendatang. Karena melalui bermain *outbound* dapat mengembangkan aspek perkembangan anak. yaitu termasuk dari bagian kecerdasan jasmani kinestetik.³⁵ Plato mencatat

³⁴ Masnipal, *siap menjadi guru dan pengelola PAUD Profesional (pijakan mahasiswa , guru dan pengelola TK/RA/KB/TPA* (Jakarta : PT Elex media komputindo kelompok gramedia, 2013), hlm. 127-128.

³⁵ Eliyyil Akbar, *metode belajar anak usia dini*, (Jakarta : Prenanda media group, 2020), hlm. 84-85.

bahwa anak akan lebih mudah melakukan keseimbangan tubuh dan bereksplorasi melalui bermain *outbound*. Aristoteles juga berpendapat bahwa Anak perlu memiliki motivasi untuk bermain dengan permainan yang ditekuni. Pada abad ke-18 dan awal abad ke-19 Rosseau dan Pestalozzi mulai menyadari bahwa pendidikan akan lebih efektif jika disesuaikan dengan minat anak. bermain *outbound* adalah salah satu cara untuk melatih anak mengkoordinasikan motorik halus dan kasar karena anak mencapai kemampuan maksimal ketika terfokus pada kegiatan bermain dan bereksplorasi menggunakan alat bermain, sarana dan prasarana. Melalui bermain *outbound* juga dapat membentuk belajar yang efektif karena dapat memberikan rasa senang sehingga mampu menimbulkan motivasi interistik anak untuk belajar. Teori Surplus Energi mengatakan bahwa anak bermain *outbound* (melompat, memanjat, berlari, dan lain sebagainya). bermain *outbound* merupakan manifestasi dari energy yang ada di dalam diri anak. bermain bertujuan untuk mengisi kembali energy seseorang anak yang melemah. Jenis-jenis bermain *outbound* dapat dibedakan menjadi 3 yaitu, *Free play* (bermain bebas), *guided play* (bermain terpimpin), dan *directed play* (bermain terarah). menurut Prof. Djamaluddin Ancok bahwa metode ini adalah salah satu sarana untuk menemukan kembali pengalaman masa kecil yang penuh gembira dan memberikan sebuah hiburan yang menarik berupa

sebuah tantangan yang menyenangkan untuk diselesaikan anak usia dini.

a. Jenis-jenis bermain *outbound*

1) *Free play* (bermain bebas)

Dapat didefinisikan sebagai aktivitas bermain di masa anak-anak memiliki kebebasan dalam memilih berbagai alat permainan yang tersedia.

2) *guided play* (bermain terpimpin).

Dapat didefinisikan sebagai aktivitas bermain dimana guru memiliki peran memilih material alat bermain yang sesuai dengan berbagai konsep.

3) *Real outbound*

Bermain terarah adalah aktivitas bermain dimana guru meminta anak dalam rangka bagaimana bermain untuk melewati tantangan yang telah disiapkan oleh guru. Sementara menurut Suyanto menjelaskan bermain *outbound* dilakukan menjadi 2 kegiatan yaitu permainan fisik, bermain dengan sarana dan prasarana.

4) *Fun outbound*

Merujuk pada kegiatan di alam terbuka yang tidak begitu memiliki banyak tekanan unsur fisik. Yang dimana

hanya terlibat pada *games* dan memiliki resiko bahaya yang kecil tetapi mengandung pengembangan diri³⁶

b. Tujuan bermain *outbound*

Tujuan bermain *outbound* yaitu untuk menggali dan meningkatkan kemampuan anak menggunakan sarana dan prasarana sehingga anak mampu bereksplorasi sesuai dengan keinginannya.

Tujuan bermain *outbound* menurut Adrinus dan Yufiarti yaitu :

- 1) Mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan anak
- 2) Mengungkapkan berbagai ekspresi anak
- 3) Mampu memahami lingkungan sekitar
- 4) Membentuk motivasi dan semangat untuk melakukan pembelajaran³⁷
- 5) Menjadikan anak aktif bereksplorasi
- 6) Melatih kekuatan motorik halus dan kasar pada anak

³⁶ Badituyul Muchlisin Asti, *FUN OUTBOUND merancang kegiatan Outbound yang efektif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 20.

³⁷ Eliyyil Akbar, *metode belajar anak usia dini*, (Jakarta : Prenanda media group, 2020), hlm. 85-86.

- 7) Meningkatkan kecerdasan jasmani kinestetik
- 8) Meningkatkan konsentrasi dan keseimbangan tubuh anak
- 9) Pengembangan diri anak
- 10) Memberikan pengalaman pengalaman permasalahan menggunakan fisik motorik³⁸

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan *outbound* merupakan salah satu metode mengolah tubuh dan menguras tenaga yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam bereksplorasi, memiliki kemampuan kecerdasan jasmani kinestetik sehingga anak tidak memiliki keterlambatan di dalam pertumbuhan dan perkembangan.³⁹

c. Kegiatan bermain *outbound*

- 1) Permainan fisik

Merupakan bentuk permainan yang mengutamakan kegiatan fisik pada anak seperti berolahraga. Berlari, jongkok dan lain sebagainya.

³⁸ Badituyi Muchlisin Asti, *FUN OUTBOUND merancang kegiatan Outbound yang efektif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 31

³⁹ Susanta Agustinus, *outbound profesional*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2010), hlm. 57.

2) Bermain dengan sarana dan prasarana

Bermain menggunakan sarana dan prasarana sebagai salah satu alternative dalam mengembangkan aspek kecerdasan jasmani kinestetik untuk anak usia dini Pada umumnya para ahli membedakan atau mengkategorikan kegiatan bermain *outbound* berdasarkan usia anak. dan para ahli mengemukakan bahwa suatu jenis bermain *outbound* lebih tinggi tingkatan perkembangan dibandingkan dengan jenis kegiatan bermain lainnya. Hamalik berpendapat mengenai tahapan perkembangan bermain *outbound*⁴⁰

d. Tahapan model bermain *outbound*

- 1) Pendidik mampu merumuskan pengalaman belajar yang direncanakan untuk mendapatkan hasil yang potensial atau memiliki alternatif hasil
- 2) Pendidik menyajikan pengalaman yang mampu memotivasi
- 3) Anak mampu bekerja secara individu maupun kelompok
- 4) Anak mampu berada dalam situasi permasalahan yang nyata

⁴⁰ Sabil Risaldy, *bermain, bercerita dan bernyanyi* (Depok : Lumixa metro media PT, 2013), hlm. 80-82.

- 5) Anak mampu berperan aktif dalam pembentukan pengalaman
- 6) Pendidik mampu menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam permainan berlangsung
- 7) Pendidik mampu memberikan pengarahan sebelum dimulai permainan
- 8) Pendidik mampu membimbing proses pembelajaran
- 9) Pendidik mampu mengevaluasi hasil pembelajaran

Dari penjelasan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa bermain *outbound* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak dengan spontan, perasaan gembira dan melibatkan peran sehingga memiliki hubungan sistematis dan merupakan interaksi, adaptasi antara anak dengan lingkungannya. Karena aktivitas bermain *outbound* merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran kegiatan yang dilakukan membutuhkan pengaturan lingkungan bermain dan belajar serta alat permainan yang dibutuhkan. Dalam bermain *outbound* anak akan lebih mudah menerapkan hal tersebut di dalam dirinya. Gordon & Browne berpendapat bermain memberikan harapan danantisipasi tentang dunia yang memberikan kegembiraan untuk berpetualang dan mengadakan suatu dunia anak. Bermain *outbound* menjadi salah satu metode dalam mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik anak usia dini. Adapun manfaat

yang didapatkan dalam bermain *outbound* untuk anak usia dini.⁴¹

e. Manfaat bermain *Outbound*

- 1) Bermain *outbound* dapat memuaskan tuntutan anak dan kebutuhan perkembangan
- 2) Dengan bermain *outbound* anak mampu memenuhi kebutuhan perkembangan dengan gembira tanpa adanya paksaan ataupun tuntutan
- 3) Bermain *outbound* mampu mengkoordinasi motoric anak
- 4) Bermain *outbound* mampu mengembangkan otot dan melatih seluruh bagian tubuhnya dan berfungsi sebagai penyaluran tenaga yang berlebihan
- 5) Melalui bermain *outbound* anak mampu bereksplorasi

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bermain mampu mengembangkan aspek kecerdasan jamani kinestetik pada anak usia dini karena kegiatan bermain *outbound* dilakukan untuk kesenangan dengan hasil akhir dengan realitas yang sebenarnya kepada anak. karena dengan bermain *outbound* memiliki pengaruh terhadap kecerdasan jasmani kinestetik pada diri anak⁴² Menurut Suyadi AD

⁴¹Sujiono, *bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak*, (Jakarta : Indeks, 2010), hlm. 32.

⁴² *bermain, bercerita dan bernyanyi* Hlm. 80-82.

beberapa jenis mengenai pedoman di dalam *outbound* yang harus diperhatikan

f. Pedoman bermain *outbound*

- 1) Penyiapan pendidik dan pengelola melalui pelatihan dan pemagangan.
- 2) Penyiapan administrasi kelompok dan pencataan perkembangan anak.
- 3) Pengelolaan metode pembelajaran ke orang tua. hal ini penting dilakukan agar orang tua mampu mengenal metode yang diterapkan pada anak.

g. kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran *outbound*

- 1) Penataan lingkungan main. Sebelum anak datang pendidik menyiapkan bahan dan alat main yang akan digunakan sesuai dengan rencana dan jadwal kegiatan yang telah disusun
- 2) Penyambutan anak sambil menyiapkan tempat di dukung dengan sarana dan prasarana.⁴³

Ketika anak diarahkan untuk melakukan permainan dan anak bermain dengan arahan di dukung dengan alat bermain,

⁴³ Hijrianti, *pengembangan model pembelajaran pendidikan anak usia dini*, (Aceh : UIN Ar-Raniry 2017), hlm. 88.

sarana dan prasarana yang dimana menjadi faktor pendorong untuk anak bereksplorasi dan mengembangkan motorik anak. Sehingga mampu menstimulasi perkembangan jasmani kinestetik. Dengan bereksplorasi anak mampu mengkordinasikan diri dan tubuh. peran guru sebagai fasilitator dan pengawasan kepada anak didik agar tidak terjadi hal yang tidak di inginkan

h. Unsur-unsur bermain *outbound*

1) Kerjasama

Pada unsur ini kegiatan yang dilakukan oleh anak dilakukan bersama-sama dan secara berkelompok. Dengan hal ini anak dapat melatih sifat saling memerlukan satu sama lain untuk mewujudkan suatu tujuan.

2) Konsentrasi

Suatu pemusatan pemikiran untuk melatih kefokuskan pada anak yang dimana anak memperhatikan yang dicontohkan kepada dirinya

3) Keseimbangan tubuh

Keseimbangan tubuh dibutuhkan dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik pada anak pada unsur ini kemampuan untuk mempertahankan tubuh dalam dua bentuk keseimbangan secara diam dan bergerak.

i. Langkah-langkah metode pembelajaran *outbound*

1) *Experience* (pembentukan pengalaman)

Pada tahap ini anak dilibatkan dalam setiap kegiatan bersama dengan anak lainnya sehingga anak mampu bereksplorasi dengan bebas dan terarah

2) *Reflect* (perenungan pengalaman)

pada tahap ini dilakukan untuk mampu mengetahui pengalaman yang diperoleh sebelumnya⁴⁴

3) *Form concept* (pembentukan konsep)

Pengalaman intelektual yang dicari secara dalam bentuk emosional dan fisik dari keterlibatan dalam kegiatan.

4) *Test concept* (pengujian konsep)

Pada tahap ini anak diajak diskusi guna untuk mengetahui sejauh mana anak mampu menangkap pengetahuan dari yang ia lihat sehingga mampu dikuasai olehnya.

⁴⁴ Muksin, *Outbound for kids*, (Yogyakarta : Cosmic Books, 2009) , hlm. 73.

5) Menentukan lokasi kegiatan

Pada tahap ini perlunya ruang untuk mengimplemntasikan metode ini agar pembelajaran mampu berjalan sesuai harapan

6) Menyiapkan tim instruktur

Tim instruktur menjadi kunci keberhasilan dalam metode ini untuk mampu menyelesaikan tantangan dan masalah yang diberikan⁴⁵

3. Pengertian kecerdasan jasmani kinestetik anak usia dini

Kecerdasan jasmani kinestetik adalah kemampuan menggunakan tubuh dengan terampil untuk melakukan suatu gerakan dengan menggunakan fisik dalam mengkoordinasikan seluruh tubuh untuk melakukan aktivitas sehingga mampu mengekspresikan ide dan perasaan untuk menyelesaikan masalah. Kecerdasan jasmani kinestetik merupakan sebuah kemampuan yang dilakukan secara terampil dan baik. Gardner berpendapat kecerdasan jasmani kinestetik ketika anak mampu melakukan gerakan berlari, menari, bernyanyi, bermain. Prasetyo dan Andriani menyatakan bahwa kecerdasan jasmani kinestetik adalah kapasitas untuk

⁴⁵ Badituyul Muchlisin Asti, *FUN OUTBOUND merancang kegiatan Outbound yang efektif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 38

melakukan koordinasi seluruh anggota tubuh. Kecerdasan kinestetik mencakup kemampuan menggunakan tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan serta fasilitas dalam menggunakan tubuh untuk mengubah sesuatu. Kecerdasan jasmani kinestetik merupakan suatu kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan dalam menggunakan tubuh secara terampil dalam mengkoordinasikan tubuh melalui aktivitas untuk mengekspresikan ide dan perasaannya.⁴⁶

Menurut Sonawat dan gogri yang dikutip oleh Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim menjelaskan bahwa Kecerdasan jasmani kinestetik adalah kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh dalam mengekspresikan ide, perasaan, dan menggunakan tangan untuk menghasilkan atau mentransformasi sesuatu. Kecerdasan ini mencakup keterampilan khusus seperti, koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan. Kecerdasan ini juga meliputi keterampilan untuk mengontrol gerakan tubuh dan kemampuan untuk memanipulasi objek. Kecerdasan jasmani kinestetik merupakan untuk menggunakan seluruh bagian badan secara fisik seperti menggunakan tangan, jari-jari, lengan, dan berbagai kegiatan fisik lain dalam menyelesaikan masalah, membuat

⁴⁶ Ybnu, dkk., “Peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui metode bermain gerak dan lagu pada anak kelompok A TK Taman Putera Mangkunegaraan Surakarta tahun ajaran 2013/2014”, <https://adoc.pub/no-title3ed9edc8caab2e129847d44735ccc396622835.html> diakses 2015.

sesuai dengan arahan yang diberikan. Kegiatan yang telah diamati adalah aktivitas yang menyertai para pengarah. Richey berpendapat bahwa Komponen inti dari kecerdasan kinestetik adalah kemampuan-kemampuan fisik yang spesifik, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan dan kecepatan maupun kemampuan menerima atau merangsang dan hal yang berkaitan dengan sentuhan. Kemampuan ini juga merupakan kemampuan motorik halus, kepekaan sentuhan, daya tahan, dan refleksi.⁴⁷ Kemampuan dari kecerdasan jasmani kinestetik bertumpu pada kemampuan yang tinggi untuk mengendalikan gerak tubuh dan keterampilan yang tinggi untuk menangani benda. Kecerdasan jasmani kinestetik memungkinkan untuk manusia mampu melatih diantara pikiran dan tubuh. Sehingga tubuh mampu memanipulasi objek dan menciptakan gerakan. Kecerdasan jasmani kinestetik merupakan kecerdasan olah tubuh karena mampu merangsang kemampuan pengolahan tubuh untuk mengekspresikan emosi melalui gerakan. Kemampuan seperti ini mampu diamati pada kegiatan menyanyi dan bermain.⁴⁸

Kemampuan manusia untuk menggerakkan anggota tubuh sesuai dengan fungsinya. Pengolahan tubuh yang menarik

⁴⁷ Mursid, *pengembangan pembelajaran*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya , 2017), hlm. 164.

⁴⁸ Muhammad Yaumi, *pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk (multiple intelligence)*, (Jakarta : Prenandamedia Group, 2013), hlm. 16-17.

merupakan kemampuan yang dihasilkan oleh kecerdasan gerak tubuh. Kecerdasan jasmani kinestetik ini dibutuhkan manusia untuk kehidupan sehari-hari termasuk pada anak usia dini. Dalam gerakan bernyanyi dengan *music* sambil menggerakkan tubuh mampu melatih dan mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik.⁴⁹ Bermain (*playing*) merupakan dunia anak usia dini yang dimana tidak terlepas dari gerakan aktivitas fisik di dalamnya mendorong kemampuan jasmani kinestetik di dalam diri anak. Kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk memenuhi kebutuhan. Kecerdasan ini memiliki makna dalam kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan perasaan dan imajinasi anak. Pada kecerdasan ini mampu melatih fisik secara umum dalam proses pembelajaran anak usia dini. Pada pengembangan jasmani kinestetik di dukung implementasi metode *music* dan bermain *Outbound* mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk anak bereksplorasi mengkoordinasikan anggota tubuh.⁵⁰

⁴⁹ S. Shoimatul Ula, *Revolusi belajar : Optimalisasi kecerdasan melalui pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz , 2013), hlm. 148.

⁵⁰ Ybnu, dkk., “Peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui metode bermain gerak dan lagu pada anak kelompok A TK Taman Putera Mangkunegaraan Surakarta tahun ajaran 2013/2014”, <https://adoc.pub/no-title3ed9edc8caab2e129847d4735ccc396622835.html> diakses 2015.

Learning by doing yang menekankan pada gerakan fisik dalam mendemonstrasikan sesuatu yang dipelajari dengan mempunyai tujuan untuk memahami secara mendalam mengenai konsep dan teori. Adapun hal yang mewajibkan penggunaan fisik untuk mampu menguasainya. Seperti pada hal umumnya yaitu belajar menari, bermain, menanyi dengan *music*. Kecerdasan kinestetik cenderung memiliki kemampuan gerakan fisik. Dalam kecerdasan jasmani mampu memaknai suatu hal dengan gerakan tubuh. Dan bentuk mampu melakukan eksplorasi dengan luas. Kecerdasan hanya terintegrasi secara alamiah (bukan *by design*) dan dapat dijalani oleh anak. Sedangkan guru cenderung memberikan demonstrasi kepada anak kegiatan yang sesungguhnya di dalam kelas. Mengintegrasikan *music* dan bermain merupakan metode berbasis jasmani kinestetik di dalam pembelajaran merupakan kebutuhan yang penting dalam mengembangkan kreativitas anak. Keberhasilan dalam mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik dapat berimbas pada tumbuh dan berkembangnya minat dan bakat anak untuk mampu menciptakan jiwa kreatif.⁵¹ Penerapan metode ini memang harus cepat diterapkan . Kecerdasan kinestetik. Jasmani kinestetik penelitian ini jika diterapkan maka akan mengalami perkembangan jasmani kinestetik yang baik.

⁵¹ Muhammad Yaumi, dkk., *pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk (multiple intelligence)*, (Jakarta : Prenandamedia Group, 2013), hlm. 98-100.

Allah berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 179 :

وَلَقَدْ دَرَأْنَا لِحَبَّتِم كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا
وَلَهُمْ آذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَأَلْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

“Dan sungguh, akan Kami isi neraka jahanam banyak dari kalangan jin dan manusia. Mereka mempunyai mata (potensi melihat) tapi tidak menggunakannya untuk melihat (yang baik), dan mereka mempunyai telinga (potensi mendengar) tapi tidak menggunakannya untuk mendengar (tuntunan). Mereka itulah yang seperti ternak, bahkan mereka lebih sesat. Mereka itulah orang-orang yang lengah.”

Dalam ayat tersebut dijelaskan jasmani kinestetik yang diberikan kepada manusia mampu memiliki kegunaan dan dipergunakan dengan baik sesuai dengan tahap perkembangan. Penstimulasian dengan menggunakan metode yang tepat sesuai tahap perkembangan. Dengan pengimplementasian metode yang tepat maka pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik pada anak akan berfungsi sesuai perkembangan dengan arahan yang baik. Perkembangan dalam diri manusia tidak memungkinkan untuk berkembang dengan sendirinya tanpa adanya stimulasi yang diberikan. Metode dalam mengembangkan kecerdasan pada anak usia dini memberikan pengaruh termasuk pada kecerdasan jasmani kinestetik. Kecerdasan jasmani tanpa kinestetik tidak akan bisa

berkembangan dengan sempurna karena kedua hal tersebut saling bersinggungan satu sama lain.

Perasaan jasmani yang sangat kompleks yang timbulkan oleh rangsangan di otot, urat, dan persendian. Kecerdasan untuk mampu memahami gerak tubuh. Bentuk kegiatan kecerdasan jasmani kinestetik mengutamakan eksperimen yang menggunakan motorik pada anak. Gerak tersebut akan menimbulkan kemampuan perbedaan bentuk tubuh, perbedaan gerak tubuh, keseimbangan tubuh, pada kecerdasan ini mendorong motorik dengan kemampuan fisik dan penghayatan nilai sehingga berimplikasi pada sikap mental, emosional, spiritual, dan sosial).

a) Perkembangan jasmani kinestetik anak 9 bulan – 1 tahun

Pada tahap usia ini anak mulai mampu mengkoordinasikan tangan dan mata dengan benda-benda kecil di sekitarnya dan pada tahap ini anak mampu merangkak dan melakukan langkah kecil dengan bantuan koordinasi mata dan tangan

Pada perkembangan jasmani anak pada usia ini lebih mengedepankan luapan emosi melalui mulut dengan benda yang berada di sekitarnya⁵²

⁵² Sarno Sinto, dkk., *perkembangan anak 9 bulan- 1 tahun*, (Jakarta : yayasan kesejahteraan anak Indonesia, 2019), hlm. 6-10.

b) Perkembangan jasmani kinestetik usia 2-3 tahun

Pada tahap perkembangan usia ini anak lebih mampu mengkoordinasikan diri dengan terarah dan memiliki tujuan dengan menyeimbangkan kesesuaian mata, tangan dan kaki karena pada tahap ini anak mulai mampu eksplor dengan terarah

Perkembangan jasmani pada usia ini anak mampu mengungkapkan perasaan dan keinginan yang mereka inginkan di dukung dengan gerak terarah yang dimana anak sudah mampu mengkoordinasikan gerak tubuh⁵³

c) Perkembangan jasmani kinestetik usia 3-5 tahun

Perkembangan kinestetik anak perlu dioptimalkan pada usia 3-5 tahun pada usia ini anak memerlukan adanya penstimulasian mengembangkan organ tubuh dan panca indra. Yang membuat kemampuan motorik anak menjadi cepat berkembang. Pemberian rangsangan sejak usia dini perlu diterapkan pada usia ini. Perkembangan anak usia 4-5 tahun lebih menggunakan tangan serta aktivitas fisik melompat, memanjat, menendang, menangkap, melempar, memukul

⁵³ Sarno Sinto, dkk., *perkembangan anak 9 bulan- 1 tahun*, (Jakarta : yayasan kesejahteraan anak Indonesia, 2019), hlm. 11-14.

berlari. Pada usia ini perlunya pengembangan aktivitas fisik untuk anak. Pada usia ini anak menerima kepekaan di dalam menerima stimulasi. Pada usia ini upaya pengembangan potensi yang mencakup perkembangan perlu diterapkan agar anak memiliki stimulasi yang baik. Stimulasi pada usia ini yaitu pembentukan kelentukan tubuh, koordinasi tubuh, keseimbangan tubuh, eksplorasi. Bentuk kegiatan dalam yang mampu menstimulasi usia ini yaitu menari, menyanyi, olahraga dan bermain. Kegiatan tersebut sangat dominan untuk menstimulasi anak. Karena melatih kinestetik anak.⁵⁴

d) Tujuan pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik

- 1) Menyediakan kesempatan untuk anak melakukan aktivitas fisik
- 2) Menyediakan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi
- 3) Melatih keberanian⁵⁵

⁵⁴ Ybnu, dkk., “Peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui metode bermain gerak dan lagu pada anak kelompok A TK Taman Putera Mangkunegaraan Surakarta tahun ajaran 2013/2014”, <https://adoc.pub/no-title3ed9edc8caab2e129847d4735ccc396622835.html> diakses 2015.

⁵⁵ Mini Rose, *panduan mengenal dan mengasah kecerdasan majemuk*, (Jakarta: indocam prima, 2010). Hlm. 20.

e) Indikator pencapaian dalam mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik anak usia dini

- 1) Menekankan pada proses pembelajaran
- 2) Anak lebih aktif di dalam menjalankan dan menyelesaikan sesuatu tugas dari pendidik
- 3) Penekananan eksplorasi anak agar mampu memiliki perkembangan jasmani kinestetik di dalam dirinya
- 4) Anak berfikir dalam menganalisis dan menyelesaikan sesuatu
- 5) Mendemonstrasikan keseimbangan, dan keterampilan dalam pengembangan jasmani kinestetik
- 6) Memiliki kemampuan pemetaan gerakan fisik melalui perpaduan antara pikiran dan keseimbangan tubuh
- 7) Bergerak bebas sesuai dengan keinginan dan cenderung tidak nyaman duduk terlalu lama
- 8) Bergerak sesuka hati dengan terarah dan mampu mengkoordinasikan tubuh
- 9) Mudah beradaptasi
- 10) Mampu terampil dalam mengikuti contoh gerakan peragaan

11) Mampu mengkordinasi mata dan tangan⁵⁶

f) Penyebab rendahnya jasmani kinestetik

- 1) Metode yang digunakan bervariasi
- 2) Metode hanya berupa cerita tidak bersifat eksplorasi
- 3) Kurangnya kegiatan dalam mengembangkan gerak tubuh melalui nyanyian
- 4) Kurangnya koordinasi tubuh
- 5) Kurangnya kelincahan tubuh
- 6) Kurangnya melatih kekuatan
- 7) Kurangnya koordinasi tubuh

g) Manfaat kecerdasan jasmani kinestetik

- 1) Membangun rasa percaya diri
- 2) Mampu berfikir secara kreatif
- 3) Mampu mengekspresikan diri secara artistic
- 4) Meningkatkan pemahaman bahasa
- 5) Meningkatkan interaksi sosial
- 6) Mengeksplorasi pengetahuan tentang gerak dan mengembangkan keterampilan gerak

⁵⁶ Ybnu, dkk., “Peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui metode bermain gerak dan lagu pada anak kelompok A TK Taman Putera Mangkunegara Surakarta tahun ajaran 2013/2014”, <https://adoc.pub/no-title3ed9edc8caab2e129847d4735ccc396622835.html> diakses 2015

- 7) Untuk belajar menguasai pola-pola gerak dasar keterampilan secara efektif melalui pelatihan
- 8) Memperluas konsep ruang, waktu dan gaya dalam hubungan gerak tubuh
- 9) Mengekspresikan pola perilaku personal dan hubungan interpersonal
- 10) Mengembangkan minat, bakat dan potensi atau keinginan anak⁵⁷

h) Ragam kegiatan kecerdasan jasmani kinestetik

1) Music

Dengan bermain *music* anak mampu mengkoordinasikan gerak tubuh yang dimana bisa menggunakan lagu dengan iringan gerak sehingga menjadi sebuah *music*. Ataupun dengan alat musik sebagai alat pendukung

2) Bermain Outbound

Melalui kegiatan bermain anak mampu merangsang kegiatan tubuhnya dengan menggunakan alat bermain sarana dan prasarana serta permainan yang terdapat di

⁵⁷ Tadkirotun Musfiroh, *pengembangan kecerdasan majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 34.

dalam kelas. Dan menggunakan motorik dalam menyelesaikan masalah

3) Latihan fisik

Kegiatan ini menunjukkan bahwa anak usia dini mampu mengkoordinasikan tubuh dan melatih keseimbangan tubuh anak⁵⁸

i) Faktor pembelajaran jasmani kinestetik

- 1) Memahami tujuan pembelajaran
- 2) Kesempatan untuk merespons
- 3) Adanya umpan balik
- 4) Penguatan (*reinforcement*)

B. Kajian Pustaka Relevan

Untuk memperjelas gambaran tentang alur penelitian ini serta menghindari duplikasi tentang proposal ini, berikut ini merupakan beberapa literatur yang relevan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi yang penulis susun.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Artiana Cahya Pratiwi (209173189) mahasiswa program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

⁵⁸ Tadkirotun Musfiroh, *pengembangan kecerdasan majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 34.

Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi 20121 yang berjudul ”*PENERAPAN METODE BERMAIN DAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK DI PENDIDIKAN ANAK USIA DNI AL-FAJAR KELOMPOK B DESA PUAAK KECAMATAN KUMPUH ULU KABUPATEN MUARO JAMB*”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa dalam mengembangkan kecerdasan jasmaniah kinestetik dari hasil belajar anak B di PAUD Al-Fajr Desa Pudak terhadap tema binatang dan kendaran melalui bermain dan lagu mendapatkan peningkatan kecerdasan jasmani kinestetik yang dibuktikan dengan adanya persentase yang mengalami peningkatan di dalam pembelajaran anak yang sebelumnya presentase yang didapat hanya 23%. Setelah melakukan penerapan *music* dan bermain 86,6%.⁵⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Senly Novita Puspitasari (160210205059) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang berjudul

⁵⁹ Artiana Cahya Pratiwi, “penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik di pendidikan anak usia dini al-fajar kelompok B Desa Pudak Kecamatan kumpeh ulu kabupaten muaro jambi”, *skripsi* (Jambi : Universitas Islam Negeri Sukthan Thaha saifuddin , 2021), hlm. 61.

“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PERMAINAN OUTBOUND TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK ANAK KELOMPOK B DI TK ARNI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2020/2021” Dalam penelitian tersebut dijelaskan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pengaruh yang sangat signifikan pada metode permainan *outbound* terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni kecamatan kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 hasil uji hipotesis yang dilakukan bahwa mengalami perubahan yang besar untuk mengembangkan kecerdasan jasmaniah kinestetik anak mampu bereksplorasi dengan kepuasan.⁶⁰

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Halimatussa’diah Simanungalit (0308161012) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Barat 2020 yang berjudul *“UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI METODE BERMAIN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-HAFIZH H.ALI TANJUNG MORAWA TAHUN AJARAN*

⁶⁰ Senly Novita Puspitasari, “pengaruh metode permainan outbound terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni kecamatan kaliwates kabupaten jember tahun ajaran 2020/2021”, *skripsi* (Jember : Universitas Jember , 2021), hlm.54.

2019/2022” Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa hasil kemampuan siswa pada kecerdasan kinestetik di RA Al-Hafizh H.Ali Tanjung Morawa sebelum menerapkan metode bermain peran dapat dilihat dari tes awal yang dilaksanakan dan sesudah melakukan metode permainan bermain dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kecerdasan kinestetik 5-6 tahun di RA Al-Hafizh H.Ali bahwa hasil tes siklus I dan siklus II yang menunjukkan bahwa siklus I masih tahap sedang dan pada siklus II siswa mampu bersifat responsif mencapai 80%⁶¹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Erma Laelli mahasiswa prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2020 yang berjudul “*PENGARUH BERMAIN KUPU-KUPU TERBANG TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD ANANDA L.A DESA LAWANG AGUNG KABUPATEN SELUMA*” Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa kecerdasan kinestetik mampu mengalami perubahan dengan bermain kupu-kupu terbang pada usia 5-6 tahun dibuktikan dari hasil penelitian dan perubahan hasil kecerdasan rata-rata kecerdasan jasmani kinestetik yang

⁶¹Erma Laelli, “pengaruh bermain kupu-kupu terbang terhadap kecerdasan kinestetik pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Ananda L.A Desa Lawang Agung kabupaten seluma”, *skripsi* (Bengkulu : Institut agama islam negeri (IAIN) Bengkulu, 2020), hlm. 68.

sebelum diterapkan menari kupu-kupu hanya 19,70 dan setelah adanya penerapan tari kupu-kupu 47,60.⁶²

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Oetari Sabrina Samahati mahasiswa prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2019 yang berjudul “*UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) NURUL HIDYAH*” Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa metode lompat tali dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Nurul Hidayah Kelompok B dengan adanya peningkatan setelah menggunakan metode bermain lompat tali dengan nilai poin 10 dari ilai rata-rata 6 (30%), meningkat menjadi nilai rata-rata 16 (80%) hal tersebut menunjukkan bahwa dari penelitian pada siklus I dan siklus II telah mencapai peningkatan keberhasilan.

C. Kerangka Berfikir

Pada masa keemasan anak usia dini penstimulasian yang diterapkan kepada anak dibentuk dan direncanakan sesuai dengan harapan yang ingin di capai. Pada dasarnya anak terlahir seperti kertas putih yang belum memiliki tinta di dalamnya. Penstimulasian yang berikan untuk anak usia dini

⁶² OetariSabriuna Samahati, “*upaya meningkatkan kecerdasan jasmani-kinestetik anak usia dini melalui permainan lompat tali kelompok B di taman anak-anak (TK) Nurul Hidayah*”, *skripsi* (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019), hlm. 82.

bukan merupakan sebuah paksaan melainkan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sesuai keinginannya. Penstimulasian dilakukan dengan faktor utama yaitu lingkungan dan pendidikan. Di dalam memberikan stimulasi melalui pendidikan formal untuk anak usia dini maka diperlukan metode. Metode digunakan untuk mempermudah dalam memberikan stimulasi kepada anak dengan efektif dan tidak membosankan sehingga anak mampu bereksplorasi sesuai dengan masa perkembangan dan pertumbuhannya. Dengan tujuan tidak memiliki permasalahan atau ketelambatan di dalam pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yakni penelitian lapangan yang disebut Field research, maksud dari penelitian lapangan kualitatif adalah proses penelitian lebih bersifat interpretasi terhadap data yang diperoleh dari lapangan, baik data secara lisan maupun secara tertulis (dokumen). Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam karena mengandung suatu makna yang tersampaikan di dalamnya. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat postpositivisme yang dimana digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Analisis data bersifat induktif yang lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.⁶³ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, mengatakan

⁶³ Saur Tompubolon, *penelitian kualitatif* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 10.

bahwa, Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang atau perilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan memahami subjek penelitiannya secara mendalam dan bersifat interpretatif, artinya mencari temuan makna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tahap situasi *social* pendidikan yang teliti maka teknik pengumpulan data secara gabungan simultan.⁶⁴

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang melukiskan dan melaporkan suatu keadaan, objek atau peristiwa secara apa adanya berupa fakta. Di dalam penelitian ini menyusun teori untuk menjelaskan kaidah hubungan antara peristiwa baik untuk menjelaskan asosiasi, membuat prediksi – estimasi

⁶⁴ Nusa Putra, dkk., *Penelitian Kualitatif Paud*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 67.

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.4.

Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif Paud*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 67.

Saifudin Azwar, *metode penelitian* (Yogjakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 23

– proyeksi tentang gejala yang akan mengendalikan peristiwa. Penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan objek atau subyek yang teliti secara objektif. Penelitian ini menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik yang diteliti secara tepat. Penelitian deskripsi digunakan untuk menerangkan kondisi dasar dari berbagai peristiwa-peristiwa. Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain lain). Dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Pelaksanaan penelitian deskriptif terstruktur, sistematis, dan terkontrol. Usaha mendeskripsikan fakta pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki agar jelas keadaan atau kondisinya. Oleh karena itu penelitian ini dapat diwujudkan sebagai usaha memecahkan masalah dengan membandingkan persamaan dan perbedaan gejala yang ditemukan, mengukur dimensi suatu gejala, mengadakan klasifikasi gejala, menilai gejala, menetapkan standar, menetapkan hubungan antar gejala yang ditemukan dan lain-lain. Pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga adalah pendekatan deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang diteliti berada di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga Karena dilembaga tersebut dalam pembelajarannya menggunakan metode *music dan bermain outbound*. Selain itu, letaknya yang masih berada di lingkungan sendiri juga menjadi pertimbangan tersendiri bagi peneliti melakukan penelitian di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga dan waktu pelaksanaan penelitian telaksana pada 9 Mei-23 Mei 2022 dalam jangka waktu 15 hari penelitian.

C. Sumber Data

Data pada dasarnya merupakan informasi yang dicari untuk memecahkan suatu masalah. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan untuk menyatakan suatu pendapat, keterangan yang benar, dan bahan yang dapat dipergunakan untuk penalaran dan penyelidikan. Suharsimi mengatakan bahwa data adalah hasil pencatatan seorang peneiliti baik yang berupa fakta atau angka. Menurut Patton, terdapat tiga jenis penelitian kualitatif yaitu:

- 1) Hasil wawancara berupa tanggapan mendalam tentang pengalaman, persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan;
- 2) Hasil pengamatan berupa deskripsi kegiatan, perilaku, tindakan, percakapan, interaksi interpersonal, organisasi,

proses masyarakat atau aspek lain dari pengalaman manusia yang dapat diamati; dokumen meliputi catatan harian, surat – surat, publikasi, laporan resmi, catatan program dan lain – lain.

Dari keterangan diatas dapat dijelaskan bahwa data adalah kenyataan atau fakta baik berupa benda, peristiwa, tulisan atau angka yang sengaja dikumpulkan dan dicatat melalui pengamatan atau wawancara untuk keperluan penalaran atau penelitian tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah peneliti yang melakukan penelitian di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga mengambil subyek dari mana data dapat diperoleh berdasarkan sumbernya data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti memperoleh data dari pihak kepala sekolah *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga, guru Ccocons TK A *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga. tempat subyek penelitian yang dilakukan dan anak sebagai subyek penelitian.

- b) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder yang dimaksud di sini adalah sumber yang

berupa data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, seperti, buku – buku, laporan – laporan, maupun media lainnya yang bersifat menunjang peneliti dalam melakukan penelitian di *Realfun Rainbow Preschool Salatiga* ⁶⁵

D. Fokus Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada implementasi metode *music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan jasmani kinestetik.

Teknik Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data dilapangan dengan mempergunakan alat pengumpulan data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan – angan tentang sesuatu hal yang akan dicari dilapangan, sudah merupakan proses pengadaaan data primer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.

Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 51.

1) Observasi

Melakukan penelitian secara langsung tentang implementasi metode *music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan jasmaniah kinestetik.⁶⁶

2) Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan tangan, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk, mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil sekolah data yang dikumpulkan yaitu data yang memuat informasi yang berkaitan dengan implementasi metode *music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan jasmani kinestetik.

⁶⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011, hlm, 37.

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, hlm. 186
Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 102.

Tabel 2. 1
Instrumen Pengumpulan Data

No	Indikator Penilaian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Penerapan Metode <i>music</i> dan bermain <i>outbound</i>	Kepala Sekolah, Guru Kelas A , Peserta didik	Observasi Wawancara Dokumentasi	Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara
2.	Pengembangan Kecerdasan Jamaniah-kinestetik	Kepala Sekolah, Guru Kelas A, Peserta didik	Observasi Wawancara Dokumentasi	Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara

E. Uji Keabsahan Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar kata itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data ini. Dalam penelitian Kualitatif ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.⁶⁷

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.⁶⁸

- a) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

⁶⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 110.

⁶⁸ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 113.

- c) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan.
 - d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 2) Tirangulasi Metode
- Menurut Patton, terdapat dua strategi pada trigulasi metode :
- a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan dua macam triangulasi tersebut, agar data yang diperoleh semakin akurat dan dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan suatu proses yang digunakan untuk menelaah data secara mendalam. Menurut Moleong, proses analisa dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul. untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam peneliti ini digunakan

metode analisa deskriptif kualitatif, yakni suatu analisa penelitian yang dimaksudkan untuk mendiskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.⁶⁹

Teknik analisis komponen analisisnya yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisa ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Dalam pengumpulan ata model ini, peneliti selalu membuat reduksi data dan sajian data sampai penyusunan kesimpulan. Artinya data yang didapat dilapangan kemudian disusun pemahaman arti di segala peristiwa yang disebut reduksi data. Reduksi data dan sajian data ini disusun pada saat peneliti mendapatkan unit data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisi yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga kesimpulan data finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁷⁰

⁶⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 45

⁷⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 41

b) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data telah mengalami proses reduksi data dan diikuti penyusunan data yang berupa cerita yang sistematis. Data yang sudah tersusun secara sistematis, data siap untuk disajikan dan ditarik kesimpulan sebagai hasil dari proses penelitian .

c) Verifikasi Data

Verifikasi data menarik verifikasi berdasarkan reduksi data dan sajian data. Kesimpulan yang diambil penelitian harus memberikan kesimpulan secara longgar, terbuka dan skeptis. Jika permasalahan yang diteliti belum terjawab dan atau belum lengkap, maka peniliti harus melengkapi kekurangan tersebut dilapangan terlebih dahulu.⁷¹

⁷¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, hlm. 42 – 43

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. **Profile *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga**

Real fun Rainbow Preschool Salatiga merupakan salah satu sekolah untuk usia dini KB & TK Salatiga memiliki kualitas program pendidik yang sangat baik. *Real fun Rainbow Preschool* Salatiga yang berdiri pada tahun 2008. *Real fun Rainbow Preschool* menjadi sekolah penggerak pada 2022 dan sebagian guru yang terdapat di *Real fun Rainbow Preschool* menjadi bagian guru penggerak di tahun 2022. *Real fun Rainbow Preschool* terletak di Kota Salatiga. *Real fun Rainbow Preschool* memiliki yayasan bernama Yayasan Sabda Mulia. Yang memiliki murid 50-60 murid setiap tahunnya secara keseluruhan untuk semua tingkatan *Day care, Leaves , Caterpillars, Eggs, Cocons, Butterflie*.

Sarana dan prasarana yang terdapat di *Real fun Rainbow Preschool* sangat baik. Memiliki kualitas tenaga pendidik yang berkualitas serta target pencapaian mendidik anak yang memiliki kualitas unggul untuk hidup di dalam bermasyarakat. Memiliki program kegiatan yang

sangat mampu mengembangkan kreatifitas anak serta fasilitas yang sangat mendukung dalam mencapai tujuan sekolah.

b. Visi, Misi dan Tujuan

Kurikulum *Realfun Rainbow preschool* adalah Kurikulum operasional yang mengacu pada permendiknas No. 58 Tahun 2009 dan berpedoman pada panduan penyusunan KTSP dari Badan Standar Nasional Pendidikan. Kurikulum *Realfun Rainbow preschool* keberadaannya sangat penting karena sebagai acuan penyelenggaraan dan pengeolaan pelaksanaan pembelajaran.

Tujuan Pengembangan sekolah dalam mengembangkan program yang akan dilaksanakan. Selain itu Kurikulum *Realfun Rainbow preschool* disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- 1) Belajar untuk mandiri
- 2) Belajar percaya diri
- 3) Belajar mengenal toleransi
- 4) Belajar untuk memahami dan menghayati,
- 5) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat baik
- 6) Belajar bersosialisasi bermasyarakat
- 7) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- 8) Belajar aktif, kreatif, eksplor dalam mnyelesaikan masalah

Kurikulum *Realfun Rainbow preschool* ini dikembangkan dengan emmphatikan Landasan Kurikulum berikut:

- 1) Undang – undang Nomor 20 tahun 2003
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia
Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas
peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang
Standar Nasional Pendidikan
- 2) Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang
Standar Nasional PAUD.
- 3) Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang
Kurikulum 2013 PAUD.

Visi *Realfun Rainbow Preschool Salatiga*

“Menghantarkan peserta didik menjad pribadi yang
siap berproses menjalani kehidupan dikemudian
hari”

*“To be an institution which prepare learners readiness
for their future”*

Misi *Realfun Rainbow Preschool Salatiga*

- 1) Peserta didik memiliki kecakapan hidup untuk
menghadapi kehidupan bermasyarakat
Learners have life skills to deal with social life
- 2) Membentuk karakter peserta didik menjadi anak
mandiri, percaya diri, sopan dan peduli lingkungan

Shaping the character of the learners into an independent child, confident, polite and care about the environment

- 3) peserta didik mampu menggunakan Bahasa Inggris secara aktif sebagai bahasa tambahan dalam kehidupan sehari-hari

Learners are able to use English actively as an additional language in daily activities

- 4) peserta didik memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi sederhana

Learners have skill in using simple technology

Tujuan *Realfun Rainbow Preschool Salatiga*

“Realfun Rainbow Preschool mewadahi anak usia dini dalam mengembangkan kecerdasan yang dimiliki melalui pengalaman nyata, serta menjadikan anak berkarakter sehingga siap bersaing dalam dunia nyata dikemudian hari”

“Realfun Rainbow Preschool accommodates early childhood in developing their intelligence through real experience and build child’s character so they are ready to compete in the real world in the future”

c. Letak geografis *Realfun Rainbow Preschool*

Salatiga

Real fun Rainbow Preschool Salatiga terletak di Jalan Penggalan 2-5 Kutowinangon Tingkir Salatiga. *Real fun Rainbow Preschool* memiliki akreditasi A di tahun 2008. Dan berstatus sebagai lembaga pendidikan swasta, serta berada dalam satu yayasan yaitu Yayasan Sabda Mulia Salatiga.

d. Sarana dan Prasarana *Realfun Rainbow Salatiga*

Kurikulum *Real fun Rainbow Preschool* disusun dengan mengutamakan nilai kemandirian, percaya diri, kreatif sebagai dasar untuk anak mampu menghadapi dan memiliki kesiapan hidup bermasyarakat dan mampu menghadapi permasalahan di dalam kehidupan. memiliki karakter yang baik dalam bersosialisasi serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan sendiri. Untuk mendukung tujuan tersebut pengembangan anak di dasarkan dengan *project base learning* yang dimana pembelajaran yang berlangsung berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan anak serta keantusiasan anak dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Guru hanya sebagai fasilitator dalam pengembangan anak karena anak diharapkan mampu mandiri dan percaya diri dengan setiap pembelajaran yang dilakukan.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, mengembangkan percaya diri, kreatif, dan partisipatif. *Real fun Rainbow Preschool* menerapkan pembelajaran *life skill, use Indonesian and English language in daily activities, project base learning, loose part*.

Dari bentuk proses pembelajaran sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pengaruh, pendukung dan pelengkap dalam proses pembelajaran karena pada proses pembelajaran tidak terdapat unsur pemaksaan di dalamnya maka pembelajaran yang kreatif, menyenangkan. *Life skill and project base learning* di *Real fun Rainbow Preschool* disesuaikan dengan tingkatan usia anak dan aspek perkembangan yang ingin di stimulasi. Untuk *life skill* anak eksplorasi ke tempat umum dan berinteraksi dengan masyarakat serta memberikan anak penjelasan mengenai tempat tersebut hal tersebut bertujuan untuk mendorong anak ingin mengetahui lebih mendalam dan menggali pengetahuan anak serta mengembangkan aspek sosial emosional dalam kemandirian, percaya diri. Sedangkan pada *loose part* dan *project base learning* dengan menyediakan sarana prasarana dan sentra agama, balok, seni, bermain peran, bahan alam, bahasa untuk mendukung proses pembelajaran yang mengandung nilai tantangan untuk

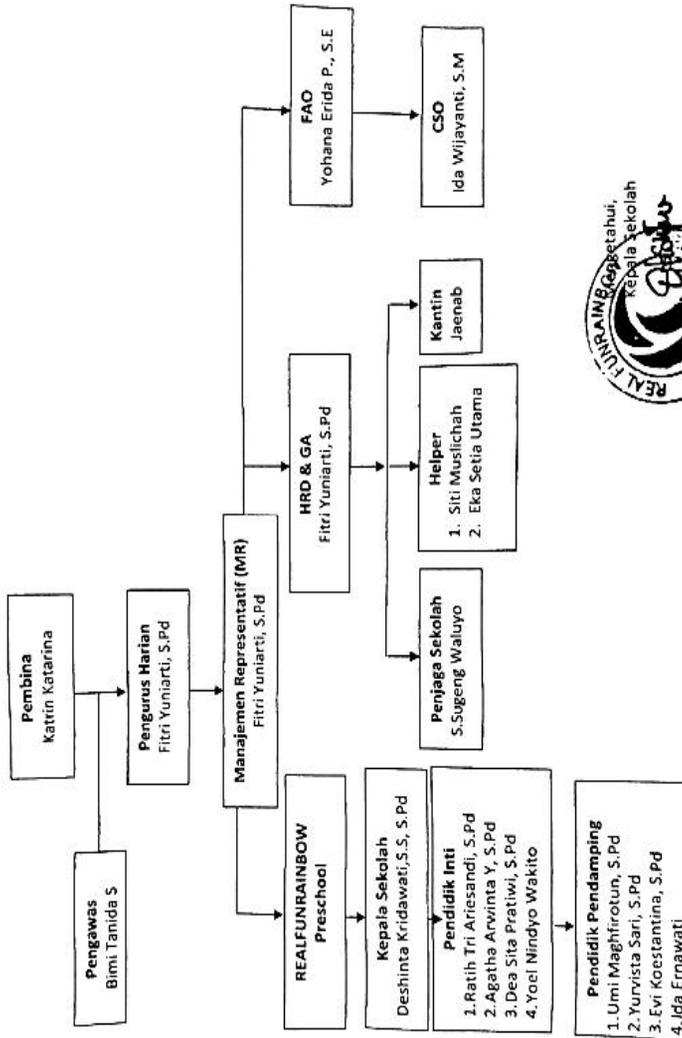
mendorong anak mampu berfikir kreatif dalam menyelesaikan masalah. *Project base learning* anak diterjurkan pada pengalaman nyata sehingga anak mampu bersikap mandiri dan percaya diri dalam menghadapi pengalaman nyata tersebut.

Beberapa sarana dan prasana diantaranya permainan anak yang mampu mengembangkan pelatihan fisik motorik anak seperti bola, balok, lego, alat bermain *outdoor*, kolam berenang, alat *musik*, ATK (Buku, Krayon, Pensil). dan adapun *hospital*, *rainstation*, *beauty salon*, *cafe for kids* untuk bermain sentra peran. Ruang Multimedia, *pantry*, taman, pendopo untuk melaksanakan proses pembelajaran menggunakan *life skill* dan *project base learning*, alat rumah tangga, obat P3K, buku cerita, alat ibadah, alat kebersihan mandi.

Untuk pembelajaran di dalam kelas diberikan pendidik serta *life skill* yang di adakan sebanyak 4x dalam 1 semester agar anak mampu menumbuhkan rasa kemandirian dan percaya diri di dalam kehidupan bermasyarakat dan pelatihan bermain alat *music* untuk melatih kemampuan, keterampilan dan kefokusn anak.

e. Keadaan Pendidik *Realfun Rainbow Preschool*
Salatiga

Tabel 2.



Desinta Kridawati, S.S, S.Pd

f. Data siswa *Realfun Rainbow Preschool*

Tabel 2.3

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH SISWA
		L	P	
1.	TK A	15	4	19
2.	TK B	11	6	17
3.	Playgroup A	3	1	4
4.	Playgroup B	7	4	11
5.	Leaves Class	2	2	4
	Jumlah	38	17	55

f. Deskripsi Khusus

1) Implementasi metode *music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan guru TK A Cocons dan hasil pencatatan observasi yang didukung dengan wawancara kepada kepala sekolah memberikan hasil bahwa implementasi metode *music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik menjadi metode efektif dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga dengan

menyesuaikan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai usianya.

- a) Implementasi metode *music* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik

Music merupakan aktivitas kreatif. Metode *music* bertujuan memantapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Metode *music* sebagai alternative untuk mampu menciptakan keharmonisan, keselarasan, keharmonisan, keindahan, dan kebaikan. Dengan *music* anak mampu mengkoordinasikan tubuh dengan *music* diiringi dengan gerakan. Ketika bermain *music* akan melibatkan belahan otak kanan dan kiri karena anak akan distimulasi untuk mampu mengingat dari setiap lirik ataupun gerakan. Sehingga pertumbuhan jasmani kinestetik mampu di stimulasi dengan baik. Berdasarkan observasi yang didukung wawancara mampu menganalisis perkembangan jasmani kinestetik. Dengan memainkan *music* dengan melatih koordinasi mata dan tubuh. Ketika memberikan pelatihan kepada anak dengan rutin maka koordinasi tubuh anak mampu terarah dengan baik. *Music* mampu melatih anak bersikap aktif dan terampil. Ketika anak mampu berikap aktif dan

terampil dengan baik sesuai harapan maka pengembangan jasmani kinestetik pada diri anak mampu berkembang dengan baik.⁷²

Implementasi metode *music* di *Realfun Rainbow Preschool* adalah jenis *music* yang anak-anak sudah mengetahuinya. Bentuk *music* yang terdapat di sekolah *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga yaitu Angklung, Drumband, Gamelan, Perkusi, Drumband, *music* gerak dan lagu disetiap pembelajaran. Alat *music* yang digunakan sebagai pelengkap keberlangsungan pembelajaran. Sementara simbol ritmik yang diajarkan adalah not kedelapan (dua gerakan dalam satu ketukan), not seperempat (satu gerakan dalam satu ketukan), dan setengah nada (satu gerakan dalam dua ketukan). Tiga elemen ritme yang dipraktikkan adalah tempo, intensitas, dan aksen. Pengembangan kreativitas di bidang *music* bertujuan memantapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Metode *Music* dapat melatih kepekaan rasa dan emosi. Metode *Music* sebagai alternative untuk melatih mental dalam mencintai keselarasan, keharmonisan, keindahan dan kebaikan. Metode *Music* juga mampu

⁷² A.P Klapinglelang, *teori musik dasar*, (Klaten : PT Intan pariwara, 2008), hlm. 43.

mengamati sifat, watak, atau ciri khusus yang akan meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan *music* atau nyanyian. *Music* menjadi suatu metode yang mampu meningkatkan kecerdasan jasmani kinestetik pada anak. Dengan *music* yang diiringi oleh gerak akan mampu melatih anak menguasai pola gerakan dasar secara efektif melalui pelatihan gerak koordinasi mata, tangan dan tubuh.

Hal tersebut diterapkan di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga menggunakan metode *music* yang didukung gerak serta alat *music* yang ada melalui wawancara Mr. Yoel Nindyo Waskito guru TK A Cocons menjelaskan metode *music* yang harus diimplementasikan kepada anak pada usia 4-5 tahun di dalam kelas sebagai berikut :

“ *Music* yang diterapkan kepada anak yang paling utama *have fun* karena membuat suasana hati menjadi senang sangat mempengaruhi ketertarikan anak dan semangat anak dalam melaksanakan aktifitas atau kegiatan apapun itu ketika suasana hati anak sudah senang dan semangat untuk metode *music* sendiri jika dalam bentuk lagu dengan mengenalkan nada, ketukan, lirik yang tujuannya anak mampu fokus dan mampu mengkoordinasi mata dan tangan sehingga mampu memiliki kemampuan pementasan fisik motorik melalui perpaduan antara pikiran dan tubuh. Dan implementasi lagu tersebut yang familiar di dalam setiap awal pembelajaran *good*

morning song, i have two hand for prepare praying position dan untuk diakhir pembelajaran *i have two hand for prepare praying position* setelah itu dilanjutkan dengan gelang sipatu gelang. untuk yang *music* menggunakan alat *music* dilakukan satu minggu satu kali ”

Kegiatan *music* pada anak usia 4-5 th tidak memiliki kriteria khusus karena semua jenis *music* masuk pada semua usia berdasarkan hasil wawancara dengan Miss Deshinta Kridawati memberikan arahan kepada guru adalah sebagai berikut :

“Penerapan *music* untuk anak yang paling utama tidak membebankan anak saat bermain dan guru memberikan arahan terlebih dahulu *music* yang diterapkan harus menyenangkan untuk anak”

Kegiatan *music* yang diterapkan di *Realfun Rainbow preschool* Salatiga mengutamakan pelatihan kinestetik anak serta penstimulasian jasmani anak karena mampu memberikan suasana hati anak pada anak usia 4-5 th untuk merasakan senang melalui *music* penjelasan wawancara Mr. Yoel Nindyo Waskito guru TK A Cocons mengenai *music* yang diterapkan sebagai berikut :

“*Music* yang di implementasikan kepada anak yaitu Drumband, angklung, gerak dan lagu. Untuk gerak dan lagu sendiri itu diterapkan setiap hari karena untuk melatih tubuh agar mampu mengkoordinasikan tubuh serta meningkatkan

konsentrasi dalam gerak dan lagu sendiri melatih Koordinasi gerak tubuh terutama mengsinkronisasikan mata dan tangan saat melakukan ketukan dan nada. menghafal lirik lagu mampu melatih tingkat konsentrasi pada anak. Untuk yang menggunakan alat *music* seminggu satu kali dan setiap minggu berganti jenis alat *music* yang dimainkan”

Dalam mengimplementasikan metode *music* pada anak usia 4-5 th menggunakan strategi agar anak mampu bereksplorasi dengan baik berdasarkan wawancara Mr. Yoel Nindy Waskito guru TK A Cocons penerapan strategi dalam menciptakan *music* yang menarik untuk anak sebagai berikut :

“Strategi yang dilakukan sederhana saja agar anak mampu mengikutinya dan tertarik. Yang pertama dilakukan untuk *music* yaitu menggunakan alat musik karena dengan menggunakan alat anak akan lebih senang karena ada perpaduan nada dan iringan. Yang kedua menggunakan lagu yang anak sudah mengetahuinya. Yang ketiga membuat gerakan yang mudah hal tersebut mempengaruhi agar anak lebih eksplor dan senang”

Dalam bermain *music* anak memiliki sikap dalam merespon aktifitas tersebut sikap anak pada anak usia 4-5 th terhadap *music* yang diimplementasikan dari hasil wawancara dengan Mr. Yoel Nindy Waskito guru TK A Cocons adalah sebagai berikut :

“Untuk sikap anak tentunya anak sangat tertarik dan sangat memiliki kemauan yang sangat tinggi untuk mencoba dengan cara memainkan alat *music* dan bergerak anak sangat baik dan mampu mengikuti arahan yang dicontohkan oleh Miss dan Mister di kelas dan ketika saat bernanyi anak mengeluarkan suara yang lantang dengan gerakan secara bersamaan respon dan daya ingat mereka sangat cepat tanggap karena suasana hati yang senang”

Pemahaman anak saat bermain *music* anak memiliki pemahaman pada anak usia 4-5 th yang baik berdasarkan hasil wawancara Mr. Yoel Nindyo Waskito guru TK A Cocons pemahaman anak terhadap *music* sebagai berikut :

“Untuk pemahaman anak sendiri anak sangat memiliki pemahaman yang cukup baik dari mulai intonasi nada, ketukan, gerakan dan lirik karena sebelum penerapan *music* akan diberikan instruksi terlebih dahulu sehingga anak tidak memiliki kesulitan atau kesalahpahaman di dalam memainkannya”

Kemampuan anak di dalam bermain *music* sangat baik karena anak mampu mengikuti arahan dan juga instruksi yang diberikan pada anak usia 4-5 th berdasarkan wawancara dengan Mr. Yoel Nindyo Waskito guru TK A Cocons Adalah sebagai berikut :

“Untuk kemampuan anak mampu walaupun harus di bimbing terlebih dahulu karena pemetaan fisik dan mengsinkronisasikan antara mata,tangan

dan daya ingat mengingat lirik lagu membutuhkan waktu tetapi dengan pemberian stimulasi yang rutin setiap harinya anak mampu melaksanakannya dengan baik”

Metode *music* sangat memiliki pengaruh dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik pada anak usia 4-5 th mampu dari hasil wawancara Mr. Yoel Nindyo Waskito guru TK A Cocons adalah sebagai berikut :

Pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik berpengaruh melalui *music* anak tentu bergerak menggunakan tubuh dengan gerakan tubuh menyeluruh dan juga tangan ketika memainkan alat *music*, anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain *music* akan terlihat, anak semua itu merupakan indikator dari jasmani kinestetik

Kemampuan anak dalam terampil saat memainkan alat *music* pada anak usia 4-5 th mampu dilakukan dengan baik dari hasil wawancara Mr. Yoel Nindyo Waskito guru TK A Cocons adalah sebagai berikut :

Anak memiliki keterampilan dalam arti mereka sudah terampil dalam memainkan alat *music* yang digunakan untuk bernyanyi dan mereka sudah mampu menyesuaikan antara melafalkan lirik lagu dengan memainkan alat *music* yang dimainkan oleh dirinya

Kemampuan anak mengkoordinasikan fisik motorik mata dan tangan saat memainkan alat *music* pada anak usia 4-5 th mampu dilakukan dengan baik dari hasil wawancara Mr. Yoel Nindy Waskito guru TK A Cocons adalah sebagai berikut :

“Untuk kemampuan dalam mengkoordinasikan fisik motorik anak berkembang sesuai harapan walaupun memang membutuhkan waktu yang lama karena mengarahkan anak untuk melakukan pemetaan fisik bermain alat *music* tidak secara langsung bisa sama dengan halnya gerak dan lagu maka guru memberikan tidak memberikan tingkat kesulitan pada penerapan *music* untuk anak”

Pengevaluasian kemampuan anak bermain *music* dilakukan dengan beberapa cara yang konkret untuk mengetahui progres pada anak usia 4-5 th berdasarkan hasil wawancara dengan Mr. Yoel Nindy Waskito guru TK A Cocons adalah sebagai berikut :

“Pengevaluasian dibentuk dalam bentuk harian tetapi pengevaluasian harian tersebut akan di rangkum dan diberikan kesimpulan pada akhir penilaian saat pembagian raport dan untuk meyakinkan orang tua didukung dokumentasi foto dan video untuk foto dicatumkan beserta hasil pengevaluasian anak untuk video di lampirkan dalam bentuk CD yang diberikan kepada orang tua”

Adapun pengarahan dari kepala sekolah ntuk pengevaluasian perkembangan anak mengenai *music* usia 4-5 th secara keseluruhan untuk penilaian pengajaran yang terbaik untuk anak berdasarkan wawancara dengan Miss Deshinta Kridawati adalah sebagai berikut :⁷³

“Pengevaluasian dilakukan setiap bulan di dalam forum pertemuan dengan segala faktor penghambat seluruh aspek perkembangan diungkapkan di dalam forum tersebut dan nantinya antara guru mampu menjadikan sebagai pengalaman dan memberikan saran serta mengadakan sistem *teacher rolling* jika memang ada guru yang mampu menghadapi suatu hambatan atau permasalahan yang memang serius bagi guru yang bisa menangani akan dilakukan *tecaher rolling* dan untuk mengetahui progres melalui raport setiap 6 bulan sekali didukung foto dan video setiap guru wajib melampirkan bukti fisik tersebut karena itu menjadi hubungan komunikasi dengan orang tua jika anak memiliki permasalahan atau hambatan”

Kendala yang dihadapi anak pada anak usia 4-5 th saat bermain *music* berdasarkan hasil wawancara dengan Mr. Yoel Nindyo Waskito guru TK A Cocons adalah sebagai berikut :

“Kendala atau hambatan bermain *music* tidak ada karena perkembangan setiap anak berbeda maka

⁷³ Deshinta Kridawati kepala seklah *Realfun Rainbow Preschool* , wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

hanya penyesuaian cara sesuai kemampuan pada anak dan tidak memberikan paksaan untuk anak karena dengan sendirinya anak akan berusaha dan ingin ketika melihat teman yang lain bermain”

Kendala yang ditemukan pada anak usia 4-5 tahun berdasarkan wawancara dengan Miss Deshinta selaku kepala sekolah *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga adalah sebagai berikut :

“Berdasarkan pengalaman yang pernah ada kendala saat bermain *music* ketika anak itu memiliki keterbatasan fisik dan memiliki kebutuhan khusus saja selebihnya tidak ada karena anak memiliki ketertarikan yang tinggi dengan *music*”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas TK A Cocons implementasi metode *music* yang dibuat dengan menarik, familiar dan diiringi alat *music* dengan tujuan anak mampu memiliki suasana hati dan memiliki kepuasan raga pada diri anak. Pemberian stimulasi anak memainkan alat *music* sesuai dengan contoh yang diberikan sehingga anak mampu mengendalikan mata dan tangan pada anak. Jenis alat *music* dan jenis *music* diberikan kepada anak

⁷⁴ Yoel Nindyo, Guru Kelas TK A Cocons, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

diimplementasikan disetiap pembelajaran di iringi oleh gerakan memukul, meniup, menggoyangkan dan menari menggunakan gerak seluruh tubuh. Hal tersebut dilakukan agar anak mampu mengembangkan percaya diri dan mempunyai kepuasan raga yang akan mempengaruhi pengembangan jasmani anak. Serta anak memiliki pengembangan kecerdasan kinestetik dengan stimulasi gerakan yang dilakukan diiringi oleh *music*.

Dan adapun data observasi sebagai pendukung pembuktian dari bentuk implementasi metode *music* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik adalah sebagai berikut :

Saat bermain *music* anak mampu mengikuti arahan dari guru dengan baik perkembangannya berkembang sesuai harapan hal itu dibuktikan dalam hasil observasi sebagai berikut :

Saat memainkan alat music dan memegang alat music anak mampu memainkannya dengan baik pada saat bermain angklung dan pada saat bernyanyi menggunakan gerakan anak mampu bergerak mengikuti arahan dengan tepat

Pada saat bermain *music* anak memiliki keaktifan yang tinggi dengan ekspresi yang sangat senang dan tertarik saat bermain *music* dengan menggunakan alat

ataupun hanya dengan gerakan hal itu dibuktikan dalam hasil observasi berikut :

Anak melakukan gerakan dengan aktif dan semangat saat menyanyikan lagu dengan gerakan serta mampu memainkan alat music dengan baik dengan rasa ingin selalu mengulangi memainkan lagu dengan alat music dan dengan gerakan diiringi nyanyian

Saat bermain *music* anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi sebagai berikut :

Anak mampu dengan mudah menghafal lagu dan menirukan gerakan sambil bernyanyi serta anak mampu memainkan alat music tetapi dengan menyanyikan lagu yang dimainkan diiringi alat music

Anak memiliki keterampilan dalam bermain alat *music* hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi sebagai berikut :

Pada saat bermain alat music anak mampu bermain alat music dengan baik dan mengikuti arahan nada,ritme,ketukan,lirik dengan baik dan tepat serta anak mampu bergerak sambil bernyanyi sesuai dengan arahan tanpa ada kendala yang dialami

Anak memiliki keterampilan menghafalkan lirik lagu dengan baik hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil observasi sebagai berikut :

Pada saat melafalkan lirik lagu anak mampu melafalkan dengan baik tanpa adanya kegugupan maka tingkat perkembangan anak berkembang sesuai dengan harapan

Dari hasil wawancara dan observasi membuktikan bahwa implementasi metode *music* dalam mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik anak mampu berkembang sesuai harapan metode *music* yang diterapkan kepada anak disetiap pembelajaran mempengaruhi anak untuk memiliki kepuasan raga sehingga mampu mempengaruhi kecerdasan jasmani anak. Dengan berbagai jenis music yang diringi oleh lantutan nada, ketukan, bunyi alat *music* mempengaruhi kinestetik anak berbagai variasi dan penjadwalan yang terstruktur dalam pembelajaran sangat mendorong pemberian stimulasi kepada anak tanpa adanya hambatan. Untuk kendala yang didapatkan hanya kendala kekurangan fisik motorik anak sejak lahir hal tersebut tidak mampu di implementasikan karena membutuhkan penanganan khusus dan tersendiri.

- b) Implementasi bermain *outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik

Bermain *Outbound* adalah bermain di lingkungan *outdoor*. Kegiatan bermain *outbound* mampu mengembangkan jasmani kinestetik. melakukan kegiatan diluar kelas mampu memberikan manfaat untuk anak dengan bereksplorasi dengan memberikan kebebasan. Kegiatan bermain *outbound* memudahkan pendidik menjalankan pelaksanaan pembelajaran dan mengembangkan potensi anak.⁷⁵ Dengan bermain *outbound* mampu mengkoordinasikan keseimbangan tubuh, keseimbangan, keterampilan dan merangsang hal yang berkaitan dengan sentuhan. Bermain *outbound* melakukan aktivitas untuk menyenangkan dengan menggunakan alat bermain, sarana dan prasana. Berdasarkan hasil observasi didukung dengan wawancara, peneliti menemukan bahwa sikap siswa ketika bermain *outbound* mampu mengikuti dengan baik, mampu bereksplorasi, dan merasa senang.⁷⁶ Implementasi kegiatan bermain *outbound* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga adalah *guided play* (bermain terpimpin) dan *fun outbound*. Yang dimana aktivitas bermain *outbound* yang merujuk pada kegiatan di alam terbuka yang tidak begitu memiliki banyak tekanan unsur fisik. Yang dibentuk dalam bentuk *games* sehingga memiliki resiko yang sangat kecil tetapi mampu mengembangkan pengembangan diri di dampingi pendidik sebagai pemilih material alat bermain yang disesuaikan dengan konsep permainan yang dilakukan.⁷⁷ Bermain *outbound* mampu

⁷⁵ Slavin, *psikologi pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media, 2010), hlm. 41.

⁷⁶ Tadkiroatun Musfiroh, *pengembangan kecerdasan majemuk*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2013), hlm. 23.

⁷⁷ Eliyyil Akbar, *metode belajar anak usia dini*, (Jakarta : Prenanda media group, 2020), hlm. 84-85.

mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik. Dengan *outbound* anak mampu bersikap aktif, anak mampu bereksplorasi, mampu memahami pemetaan fisik, bergerak bebas, mampu mengekspresikan ide dan perasaan saat bermain. Indikator pencapaian tersebut merupakan indikator dalam mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik.⁷⁸

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Mr.Yoel selaku guru kelas Cocons TK A implementasi bermain *outbound* untuk usia 4-5 Tahun:

“untuk *outbound* itu mengutamakan tingkat kesulitan tantangan dan bentuknya *fun outbound* dengan terarah sesuai dengan instruksi yang dijelaskan sejak awal permainan contohnya *camping, ballon race, seacrh your name*, tarik tambang, lmba mengambil benda dengan langkah satu kaki, bakiak batok, *bowling*, balok titian, laba-laba. Bentuk permainan yang mengandung unsur tantangan tersebut sangat mudah sekali untuk merangsang anak ingin mencoba dan bermain untuk implementasinya *outbound* bisa menggunakan sarana dan prasarana sekolah, alat permainan yang mendukung permainan seperti balon, botol, pensil, kertas, tali, bola, ember, kardus dan lain sebagainya. *Outbound* yang dilakukan itu dilakukan berkelompok agar anak mampu bertukar fikiran dalam memecahkan masalah menjadikan anak mandiri dan percaya diri.”

⁷⁸ Ybnu, dkk., “Peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui metode bermain gerak dan lagu pada anak kelompok A TK Taman Putera Mangkunegaraan Surakarta tahun ajaran 2013/2014”, <https://adoc.pub/no-title3ed9edc8caab2e129847d4735ccc396622835.html> diakses 2015.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Mr.Yoel selaku guru kelas Cocons TK A memberikan strategi menciptakan permainan *outbound* untuk usia 4-5 th adalah sebagai berikut:

“Strategi yang dilakukan pertama yaitu mengetahui tingkat perkembangan anak kedua mengetahui tingkat kesulitan dan yang terakhir membentuk tantangan yang menarik di dalam permainan *outbound* tersebut dan sebelum mengajak anak bermain memberikan gambaran mengenai permainan yang akan dilakukan setelah itu melihat respon anak apakah memiliki ketertarikan dan semangat atau tidak jika anak tidak tertarik maka memberikan tantangan yang lebih memancing anak untuk ingin bermain yang paling utama membuat anak untuk memiliki ketertarikan karena ketika memiliki ketertarikan anak akan mampu eksplor dengan bebas”

Di dalam bermain *outbound* anak memiliki sikap respon yang berbeda Mr.Yoel selaku guru kelas Cocons TK A memberikan penjelasan sikap anak usia 4-5 th saat bermain adalah sebagai berikut:

“Semua tergantung *mood* anak karena anak memiliki mood yang berbeda di setiap waktu, tetapi kita sebagai guru tetap memberikan permainan yang menarik untuk anak dengan tujuan membuat anak memiliki sikap senang, ceria untuk menjalankan tantangan yang diberikan maka anak memiliki sikap ingin tahu dan penasaran terhadap permainan yang diberikan”

Pemahaman anak di dalam menyelesaikan tantangan saat bermain *outbound* menjadi pengaruh dalam menstimulasi perkembangan anak dan juga sikap anak dalam bermain Mr.Yoel selaku guru kelas Cocons TK A memberikan penjelasan mengenai pemahaman anak usia 4-5 th saat bermain *outbound* adalah sebagai berikut :

“Anak memiliki pemahaman yang baik apabila kita sebagai guru memberikan penjelasan terlebih dahulu berawal dari mengenalkan nama permainan itu apa, menggunakan apa, cara menyelesaikannya seperti apa dan kita menirukan agar anak mampu memahami secara keseluruhan sehingga anak mampu menjalankannya dengan mudah”

Keterampilan anak di dalam bermain *outbound* menjadi pengaruh dalam memahami pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun termasuk jasmani kinestetik pada anak Mr.Yoel menjelaskan keterampilan dalam bermain *outbound* sebagai berikut :

“Keterampilan anak dalam bermain *outbound* tergantung pada permainan *outbound* itu sendiri karena pada permainan *outbound* ada yang memang memerlukan kemampuan berfikir di dalam menyelesaikan permainan tersebut adapun yang hanya mengikuti instruksi yang diberikan untuk anak karena semakin besar usia anak tingkat kesulitan anak dalam bermain akan semakin besar, maka keterampilan anak akan mampu dapat diukur melalui kemampuan anak dalam menyelesaikan tantangan dalam bermain *outbound*”

Bermain *outbound* memiliki pengaruh dalam perkembangan jasmani kinestetik anak usia 4-5 tahun hal itu di ungkapkan Mr.Yoel guru kelas cocons TK A sebagai berikut :

“*Outbound* tentu sangat mempengaruhi jasmani kinestetik pada anak usia dini karena *outbound* merupakan sebuah bentuk kegiatan fisik yang akan melatih keseimbangan tubuh dan menstimulasi percaya diri serta fisik motorik. ketika fisik motorik mampu berkembang sesuai harapan kinestetik pada anak akan berkembang dengan baik hal itu mampu dibuktikan dengan anak melakukan sesuatu menggunakan sarana prasarana dan area bermain maka disitu akan terlihat keseimbangan pada diri anak. di permainan *outbound* sendiri sangat mengutamakan anak mampu memiliki keseimbangan tubuh yang baik dan anak mampu eksplor dengan leluasa”

Bermain *outbound* untuk anak usia dini mampu mengkoordinasikan fisik motorik anak usia 4-5 tahun sehingga mampu mempengaruhi jasmani kinestetik anak usia dini hal tersebut di ungkapkan Mr.Yoel guru kelas Cocons TK A sebagai berikut :

“Tentu dengan *outbound* mampu mengkoordinasikan fisik-motorik karena pada dasarnya kegiatan *outbound* sendiri kegiatan menggunakan tubuh dan sentuhan secara keseluruhan dan bentuk stimulasi yang dilakukan setiap pembelajaran berlangsung”

Bermain *outbound* memiliki beberapa kendala pada anak usia 4-5 tahun hal tersebut di ungkapkan menurut pengalaman secara keseluruhan dari pendapat Mr.Yoel guru kelas Cocons TK A dan Miss Deshinta Kridawati selaku kepala sekolah.

Pengalaman keseharian yang menjadi kendala bermain *outbound* pada kegiatan setiap pembelajaran menurut Mr. Yoel selaku guru kelas TK A Cocons sebagai berikut :

“Untuk kendala di dalam bermain *outbound* terletak pada keterlambatan perkembangan fisik motorik anak, suasana hati anak karena suasana hati anak menjadi penentu keberhasilan di dalam bermain *outbound* dengan suasana hati mampu memberi pengaruh eksplorasi dan semangat diri pada anak tetapi suasana hati dipengaruhi faktor faktor tertentu yang akhirnya terbawa hingga disekolah sehingga sangat mempengaruhi semangat anak dalam melakukan aktivitas pembelajaran terutama pembelajaran yang bersifat eksplor”

Adapun pengalaman keseharian yang menjadi kendala bermain *outbound* yang dialami dengan melihat antar generasi siswa dari tahun ke tahun menurut Miss Deshinta Kridawati selaku kepala sekolah sebagai berikut :

“Dari pengalaman yang dialami sejak awal yaitu keterbatasan fisik anak dalam bentuk keadaan fisik

yang tidak mendukung untuk menjalankan aktivitas normal dan anak yang memerlukan kebutuhan khusus”

Di setiap kendala yang dihadapi ketika bermain *outbound* mampu dikendalikan dengan beberapa tindakan dari hasil wawancara Mr.Yoel guru kelas Cocons TK A sebagai berikut :

“Untuk menghadapi kendala bermain *outbound* yang paling utama itu meningkatkan kepercayaan diri pada anak dengan cara memberikan kesempatan mengutarakan ingin atau tidak, memberikan dorongan untuk mencoba, memberikan pujian ketika ingin mencoba, ketika anak sudah mampu mencoba maka didorong untuk melakukan sendiri”

Disetiap aktivitas *outbound* yang dilakukan maka akan terlihat perkembangan jasmani kinestetik pada anak secara bertahap, analisis tersebut dinilai dengan perbandingan anak usia 4-5 tahun dari hari sebelumnya dan hari berikutnya yang dirangkum di dalam beberapa cara yang dilakukan Mr.Yoel guru kelas Cocons TK A sebagai berikut :

“Setiap perkembangan anak pasti akan di evaluasi di dalam laporan anak dalam bentuk raport yang berisi dokumentasi, hasil evaluasi harian evaluasi anak yang disimpulkan di akhir semester pembelajaran, foto dan video yang akan dikirimkan soft file kepada orang tua hal tersebut menjadi acuan untuk mengembangkan cara dalam memberikan stimulasi untuk anak”

Pengevaluasian perkembangan anak pada usia 4-5 tahun dilakukan dengan pemberian hasil perkembangan dengan dokumentasi yang konkret berdasarkan wawancara dengan Mr. Yoel Nindyo Waskito adalah sebagai berikut :

79

“Pengevaluasian dibentuk dalam bentuk harian tetapi pengevaluasian harian tersebut akan di rangkum dan diberikan kesimpulan pada akhir penilaian saat pembagian raport dan untuk meyakinkan orang tua didukung dokumentasi foto dan video untuk foto dicatumkan beserta hasil pengevaluasian anak untuk video di lampirkan dalam bentuk CD yang diberikan kepada orang tua”

Adapun pengarahan dari kepala sekolah ntuk pengevaluasian perkembangan anak usia 4-5 th secara keseluruhan untuk penilaian pengajaran yang terbaik untuk anak berdasarkan wawancara dengan Miss Deshinta Kridawati adalah sebagai berikut :⁸⁰

“Pengevaluasian dilakukan setiap bulan di dalam forum pertemuan dengan segala faktor penghambat seluruh aspek perkembangan diungkapkan di dalam forum tersebut dan nantinya

⁷⁹ Yoel Nindyo, Guru Kelas TK A Cocons, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

⁸⁰ Deshinta Kridawati kepala seklah *Realfun Rainbow Preschool* , wawancara pada tanggal 17 Mei 2022

antara guru mampu menjadikan sebagai pengalaman dan memberikan saran serta mengadakan sistem *teacher rolling* jika memang ada guru yang memang mampu menghadapi suatu hambatan atau permasalahan yang memang serius bagi guru yang bisa menangani akan dilakukan *teacher rolling* dan untuk mengetahui progres melalui raport setiap 6 bulan sekali didukung foto dan video setiap guru wajib melampirkan bukti fisik tersebut karena itu menjadi hubungan komunikasi dengan orang tua jika anak memiliki permasalahan atau hambatan”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pemberian stimulasi dalam pengembangan jasmani kinestetik pada anak usia dini melalui *outbound* pada usia 4-5 tahun ditentukan oleh jenis usia. Tingkat kesulitan pada bentuk *outbound* disesuaikan dengan usia anak. Hal tersebut dijadikan stimulasi agar anak mampu bereksplorasi dan aktif dalam bermain *outbound*. Saat bereksplorasi anak mampu mengekspresikan perasaan ketika bermain *outbound*. Bermain di lingkungan luar sangat identik dengan bermain berkelompok dengan *outbound* mampu melatih anak berfikir kreatif dalam menyelesaikan masalah. Ketika anak mampu berperan aktif maka melatih anak untuk mandiri dan mendorong anak untuk mampu melakukan pemetaan fisik serta koordinasi tubuh pada anak. Semua kegiatan tersebut dilakukan dengan memberikan kesempatan untuk anak dan

pemberian stimulasi untuk anak usia dini. Konsep pemberian *outbound* tersebut dibentuk dengan kreatif dan menarik sehingga pada saat melakukan pengarahan *outbound* anak mampu memiliki rasa ingin mencoba. Sehingga anak mampu tumbuh eksplor, percaya diri, mandiri dan kreatif hal tersebut sangat mendukung pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik pada anak.

Adapun bentuk observasi yang dilakukan sebagai data pendukung penelitian adalah sebagai berikut :

Pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik dengan bermain *outbound* secara keseluruhan anak mampu bersikap aktif dan mampu bereksplorasi yang berkembang sesuai harapan hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi berikut :

Anak memiliki perkembangan sesuai harapan dalam bersikap aktif karena anak bereksplorasi pada saat bermain berbagai macam permainan outbound anak mampu merespon dengan aktif saat permainan berlangsung yang berawal dari awal permainan hingga akhir permainan tanpa adanya keluhan yang dialami anak dalam permainan berlangsung anak sangat aktif di dalam menyelesaikan tantangan yang diberikan

Pemetaan fisik dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik pada anak berkembang sesuai harapan

sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi berikut :

Pemetaan fisik dalam bermain outbound anak mampu mengkoordinasikan keseimbangan tubuh dalam menyelesaikan permainan anak dengan cepat dan tepat sesuai dengan tujuan dan batas waktu. yang ditentukan

Kemampuan mengekspresikan ide dan perasaan berkembang sangat baik sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan usia hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi berikut :

Menyelesaikan permainan di lingkungan outdoor dengan perasaan yang sangat antusias dan tanggap tanpa rasa lelah dan mampu mengekspresikan perasaan sangat puas ketika mereka berhasil. anak mampu menuangkan ide kreatif dengan saling bertukar ide antara satu sama lain dalam menyelesaikan tantangan permainan dengan berbagai macam ide yang disalurkan kemampuan tersebut berkembang sangat baik pada perkembangan kecerdasan jasmani kinestetik anak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di dapat *outbound* yang diberikan kepada anak sangat disesuaikan pada tingkatan usia anak karena untuk berbasis pada kemauan anak. Jenis *outbound* yang diterapkan dalam bentuk *fun outbound* dengan tujuan mengembangkan percaya diri anak dan kemandirian pada

diri anak. Bentuk *outbound* yang di implementasikan sangat beragam menggunakan alat pendukung, menggunakan tubuh dan sarana prasarana sekolah. Keberagaman bentuk tersebut yang sangat merangsang anak untuk mencoba dan ingin tahu. Sehingga anak mampu memiliki sikap mandiri dan percaya diri dalam menyelesaikan tantangan. Anak mampu mengeksplor dirinya saat bermain, anak mampu melakukan pemetaan fisik secara terarah dalam menyelesaikan tantangan yang diberikan serta mampu berfikir kreatif dengan tim yang dibentuk. Sehingga mampu mengembangkan kecerdasan jasmani-kinestetik pada diri anak. Adapun kendala yang dihadapi pada saat bermain *outbound* yaitu kekurangan fisik motrik yang terjadi sejak lahir *outbound* tetap dikenalkan untuk anak namun penanganan khusus yang dialami sehingga menjadi kendala tidak dapat distimulasi karena membutuhkan penanganan khusus.

B. Analisis Data

Penelitian ini diteliti oleh peneliti dalam pembelajaran menggunakan metode *music* dan bermain *outbound* pada pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik, penelitian ini melakukan penelitian dengan jenis kualitatif, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data-data yang diteliti, diantaranya

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti telah melakukan penelitian di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga selama lima belas hari meliputi, implementasi metode *music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik. Metode *music* yang diimplementasikan dalam pembelajaran sangat bervariasi dan menarik karena diiringi dengan gerakan, alat *music* dan lagu yang mudah anak menghafalkannya serta familiar di kalangan anak. Hal tersebut membuat anak memiliki respon aktif dan mampu memberi reaksi gerakan *music* dengan nyanyian dengan seimbang sehingga anak mampu mengekspresikan perasaan senang dan bergairah saat melakukan memainkan *music*.

Bermain *outbound* merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan energi di dalam melaksanakannya. Bermain *outbound* berisi dengan tantangan yang diberikan kepada anak dengan tujuan anak mampu menyelesaikannya. Jenis *outbound* yang diterapkan setiap minggu di dalam pembelajaran di *Realfun Rainbow preschool* sangat kreatif, infatif dan menyenangkan. Sehingga membuat anak mampu berfikir kreatif dalam menyelesaikan tantangan. Aktif dalam bergerak disertai pengkoordinasian tubuh. Menumbuhkan rasa percaya diri dan sosialisasi pada anak. Sehingga anak merasa senang

hal itu menjadi suatu kepuasan raga pada anak karena dengan bentuk *outbound* yang kreatif sangat merangsang anak sehingga melakukan penstimulasian yang tercapai dengan baik.

Imam Ghazali berpendapat dengan *music* mampu melatih anak dalam merenungkan dan memiliki kepekaan hati. Serta metode *Music* menyebabkan ekstasi. Dengan metode *music* mampu menjadi sarana dalam mengembangkan aspek kecerdasan jasmani kinestetik. Melalui metode *music* dapat dijadikan sebagai tolak ukur mengetahui keterampilan individu setelah memperoleh informasi sebelumnya. Menurut Georgi Lozanov metode *music* terdapat beberapa makna yang memiliki makna di dalamnya. Menurut Klaim yang dikatakan dengan menggunakan strategi pembelajaran anak mampu mengetahui perkembangan kemampuan kinestetik dan anak mampu bereksplorasi hal tersebut mempengaruhi jasmani kinestetik anak. Volchegorskaya & Nogina berpendapat pusat kepada gerak dan teknik dalam menyanyi dengan *music* yang nyanyikan oleh anak. intonasi *music* harus dikembangkan atas dasar pandangan aktif dalam *music* yang memiliki informasi *music* emosional dan imajinasi, komunikasi, motoric, visual, pengalaman produktif, yang mampu memberikan pengaruh luar biasa untuk

pengembangan jasmani kinestetik. Metode *Music* pembelajaran yang dekat dengan anak dikarenakan anak usia dini aktif dalam bereksplorasi dan mampu mengembangkan jasmani kinestetik. Kegiatan yang aktif dalam satu kegiatan, semakin besar tingkat keberhasilan di dalam memahami dan menyiapkan informasi serta pengetahuan, ketika anak menyaksikan dan mendengarkan lagu tanpa disadari anak akan menirukan sesuai dengan irama dan memahami makna kata.

Gerakan kreatif dapat mengeksplorasi ide kreatif yang dimiliki oleh mereka melalui emosi, perasaan dan suasana hati melalui gerakan olah tubuh dan eksplorasi ritme disertai berbagai macam jenis *music*. Gerakan ini diterapkan dengan berbagai cara menggunakan unsur-unsur gerakan untuk mengekspresikan ritme agar lebih kompleks motif. Kamntini dan Tanjung berpendapat bahwa metode *music* merupakan sarana yang menyenangkan untuk anak usia dini dengan adanya *music* anak mampu menggarakan anggota tubuh sehingga mampu bereksplorasi dan menjaga keseimbangan tubuh yang nantinya akan mempengaruhi kinestetik anak. Dengan adanya perkembangan kinestetik yang baik maka kinestetik anak akan memiliki stimulasi yang baik. Sehingga berkembang sesuai dengan harapan. Dengan *music* anak mampu mengekspresikan pikiran dan

perasaan dengan gerakan melalui aktivitas gerakan. Bermain *outbound* adalah bermain di lingkungan *outdoor*. Kegiatan bermain ini mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan. Widiasworo berpendapat *outbound* merupakan kegiatan pembelajaran diluar kelas yang mampu menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi anak dengan memberikan kebebasan. Melakukan aktivitas pembelajaran di luar kelas memberikan manfaat untuk anak.

Dengan bereksplorasi anak mampu menunjang jasmani kinestetik. South Wales oleh Water dan Maynard pembelajaran aktivitas untuk mengenali dan membangun minat. Dengan bermain *outbound* mampu mengembangkan perkembangan kinestetik. Bermain *outbound* dilakukan dengan *learning by doing* dengan cara belajar yang langsung. Anak mampu melakukan apapun yang diinginkan dengan pengawasan guru. Permana menyatakan bermain *outbound* diberikan dengan baik dan benar dan tepat maka akan mendapatkan perkembangan yang positif dan progresif. Kegiatan bermain *outbound* mampu mengembangkan aspek kemampuan kecerdasan jasmani kinestetik. Dengan bermain *outbound* mampu mengkoordinasi keseimbangan tubuh, keseimbangan, keterampilan, dan merangsang hal yang berkaitan dengan

sentuhan *Outbound* berarti melakukan aktivitas untuk menyenangkan diri menggunakan alat bermain, sarana dan prasarana. Johan Huizinga berpendapat bahwa bermain *outbound* adalah hal dasar yang membedakan dengan bermain lainnya permainan ini menggunakan alat bermain, sarana dan prasarana untuk melakukan proses pembelajaran. Melalui kegiatan bermain *outbound* terpancar berbagai bentuk permainan yang mampu mengkoordinasikan tubuh anak. Ilmuah Gross juga berpendapat bahwa kegiatan bermain *outbound* sangat berguna untuk memperoleh dan melatih keterampilan tertentu dan sangat berfungsinya bagi mereka pada saat dewasa kelak.

Menurut Sigmund Freud berdasarkan teori *psychoanalytic* mengatakan bahwa bermain *outbound* berfungsi untuk mengekspresikan dorongan impulsive sebagai cara untuk mengurangi kecemasan yang berlebihan pada anak. bentuk kegiatan yang ditunjukkan berupa bermain fantasi pada saat bermain sendiri. Melalui bermain *outbound* anak mampu mengemukakan harapan dan konflik serta pengalaman yang tidak dapat diwujudkan di dalam kehidupan nyata. Rubin etnal dalam buku jutipan Sara-cho & spodek berpendapat bahwa bermain *outbound* didorong oleh kepuasan dalam kegiatan dan tidak diatur dan

para pemain beraktivitas lebih dari sekedar mencapai tujuan dan bersifat spontanitas. bermain *outbound* terjadi dengan objek yang dekat. Plato mencatat bahwa anak akan lebih mudah melakukan keseimbangan tubuh dan bereksplorasi melalui bermain *outbound*. Aristoteles juga berpendapat bahwa Anak perlu memiliki motivasi untuk bermain dengan permainan yang ditekuni. bermain *outbound* adalah salah satu cara untuk melatih anak mengkoordinasikan motorik halus dan kasar karena anak mencapai kemampuan maksimal ketika terfokus pada kegiatan bermain dan bereksplorasi menggunakan alat bermain, sarana dan prasarana Melalui bermain *outbound* juga dapat membentuk belajar yang efektif karena dapat memberikan rasa senang sehingga mampu menimbulkan motivasi intrinsik anak untuk belajar. Teori Surplus Energi mengatakan bahwa anak bermain *outbound* (melompat, memanjat, berlari, dan lain sebagainya).

Kecerdasan jasmani kinestetik adalah kemampuan menggunakan tubuh dengan terampil untuk melakukan suatu gerakan dengan menggunakan fisik dalam mengkoordinasikan seluruh tubuh untuk melakukan aktivitas sehingga mampu mengekspresikan ide dan perasaan untuk menyelesaikan masalah. Kecerdasan jasmani kinestetik merupakan sebuah kemampuan yang

dilakukan secara terampil dan baik. Gardner berpendapat kecerdasan jasmani kinestetik ketika anak mampu melakukan gerakan berlari, menari, bernyanyi, bermain. Prasetyo dan Andriani menyatakan bahwa kecerdasan jasmani kinestetik adalah kapasitas untuk melakukan koordinasi seluruh anggota tubuh. Kecerdasan jasmani kinestetik mencakup kemampuan menggunakan tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan serta fasilitas dalam menggunakan tubuh untuk mengubah sesuatu. Kecerdasan jasmani kinestetik merupakan suatu kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan dalam menggunakan tubuh secara terampil dalam mengkoordinasikan tubuh melalui aktivitas untuk mengekspresikan ide dan perasaannya. Menurut Sonawat dan Gogri yang dikutip oleh Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim menjelaskan bahwa Kecerdasan jasmani kinestetik adalah kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh dalam mengekspresikan ide, perasaan, dan menggunakan tangan untuk menghasilkan atau mentransformasi sesuatu. Kecerdasan ini mencakup keterampilan khusus seperti, koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan. Kecerdasan ini juga meliputi keterampilan untuk mengontrol gerakan tubuh dan kemampuan untuk

memanipulasi objek. Kecerdasan jasmani kinestetik merupakan untuk menggunakan seluruh bagian badan secara fisik seperti menggunakan tangan, jari-jari, lengan, dan berbagai kegiatan fisik lain dalam menyelesaikan masalah, membuat sesuai dengan arahan yang diberikan. Kegiatan yang telah diamati adalah aktivitas yang menyertai para pengarah.

Melalui metode *music* dan bermain *outbound* anak mampu mengembangkan kecerdasan jasmani kinestetik. Karena dengan *music* dan *outbound* anak mampu mengekspresikan perasaan senang. Mereka mampu melatih fokus dengan menkoordinasikan mata dan tangan. Merangsang anak dalam bersikap aktif. Hal tersebut menjadi pengaruh penstimulasian. Implementasi *music* dan *outbound* sangat berpengaruh pada kecerdasan jasmani kinestetik anak.

Pengembangan jasmani kinestetik yang diberikan untuk anak diimplementasikan melalui metode *music* dan bermain *outbound* yang dilakukan setiap pembelajaran. Didukung dengan alat permainan, sarana prasana, dan alat *music*. Kegiatan *music* yang dilakukan pada setiap pembelajaran yaitu menyanyi dengan gerakan disetiap awal pembelajaran dan akhir pembelajaran. Dengan tujuan untuk melatih kinestetik pada anak. Dan untuk *music*

dengan iringan alat *music* dilakukan setiap satu minggu sekali. *Music* yang dilakukan setiap minggu menggunakan alat adalah Drumband, angklung yang dilakukan setiap satu minggu satu kali. Dengan bermain alat *music* diiringi oleh nyanyian lagu dan lirik maka merupakan perpaduan yang sangat sempurna. Ketukan nada, ritme, pukulan menjadi salah satu pengembangan jasmani untuk anak. Dengan bermain alat *music* anak mampu melakukan kepuasan raga, anak mampu aktif saat memainkannya, anak mampu mengkoordinasikan anatara mata dan tangan, sehingga mempengaruhi pengembangan jasmani kinestetik anak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah peneliti lakukan ini dapat dikatakan jauh dari sempurna, karena dalam penelitian ini peneliti memiliki banyak keterbatasan– keterbatasan , seperti:

1. Keterbatasan waktu, peneliti menyadari bahwa yang dilakukan oleh peneliti sangat dibatasi oleh waktu, penelitian ini hanya dilakukan kurang dari 1 bulan sehingga masih banyak kekurangan.
2. Keterbatasan data, peneliti merasa kurang mendalam saat wawancara, sehingga hasil yang didapat tidak maksimal. Dari beberapa keterbatasan penelitian yang

peneliti paparkan diatas, maka dapat dikatakan penelitian ini kurang sempurna. Walaupun penelitian ini mendapat banyak hambatan dan keterbatasan, namun peneliti bersyukur karena penelitian ini berjalan dengan lancar.

3. Keterbatasan kemampuan peneliti khususnya pengetahuan ilmiah dan dalam mengkaji masalah yang diangkat masih banyak kekurangan. Akan tetapi peneliti sudah berusaha maksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan serta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang penerapan Implementasi metode *music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik, pada bagian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi metode *music* dalam pengembangan jasmani kinestetik yaitu dengan angklung, *drumband*, *drumblek*, perkusi, gerak dan lagu kegiatan *music* tersebut diiringi oleh alat *music* dan lagu yang familiar dikalangan anak serta penyesuaian ritme, ketukan nada yang mudah dipahami dan dilakukan oleh anak sedang bermain *outbound* dalam pengembangan jasmani kinestetik yaitu permainan yang membutuhkan sentuhan anggota tubuh dan pemikiran kreatif di dalam penyelesaian tantangan yang diberikan permainan tersebut terbentuk dalam *ballon race*, *bowling*, *search your name*, *jumping foot*, tarik tambang, Engklek.
2. Implementasi metode *music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan jasmani kinestetik memberikan pengaruh besar pada anak dengan kedua metode tersebut anak memiliki kepribadian kreatif, aktif,

percaya diri, mampu bereksplorasi dan terampil hal tersebut merupakan indikator dalam kecerdasan jasmani kinestetik yang tumbuh sangat signifikan di dalam diri anak

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang Implementasi metode *music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik pada anak sangat penting di stimulasi agar anak tidak mengalami keterlambatan di dalam pertumbuhan dan juga perkembangan sejak usia dini karena mengalami masalah pada jasmani kinestetik tidak dipungkiri akan mengalami permasalahan kesehatan pada diri anak maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru seharusnya lebih memberikan pelatihan *music* dengan alat *music* menggunakan alat bekas yang dibuatkan leh masing-masing anak agar anak memiliki pengalaman baru dan pada kegiatan tersebut pengembangan jasmani kinestetik anak lebih terstimulasi dengan baik
2. Guru juga harus memperhatikan anak yang kurang aktif dan pasif sehingga anak bisa mengikuti perkembangan jasmani kinestetik yang sesuai dengan perkembangan

C. Kata Penutup

Bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan ketentuan – ketentuan yang ada meskipun penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan tentang Implementasi metode *music* dan bermain *outbound* dalam pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik. Oleh karena itu kritik dan saran yang mendukung sangat penting untuk penulis kedepannya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Atas segala kekurangan penulis mohon maaf dengan sebesar – besarnya

DAFTAR PUSTAKA

- A.Esnoe Sanoesi, *panduan outbound 2 land base 10 jenis permainan kombinasi*, Yogyakarta : PT Kanisius, 2010.
- Anita Yus, *model pembelajaran anak usia dini*, Jakarta : Kencana, 2011.
- A.P Klapinglelang, *teori musik dasar*, Klaten : PT Intan pariwara, 2008.
- Artiana Cahya Pratiwi, “penerapan metode bermain gerak dan lagu untu meningkatkan kecerdasan kisnetetik di pendidikan anak usia dini al-fajar kelompok B desa pedak kecamatan kumpeh ulu kabupaten muaro jambi” *skripsi* (Jambi : Progam studi pendidikan islam anak usia dini, 2021), hlm. 13.
- Badituyl Muchlisin Asti, *FUN OUTBOUND merancang kegiatan Outbound yang efektif*, Yogyakarta: DIVA Press, 2009.
- Erma Laelli, “pengaruh bermain kupu-kupu terbang terhadap kecerdasan kinestetik pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Ananda L.A Desa Lawang Agung kabupaten seluma”, *skripsi* (Bengkulu : Institut agama islam negeri (IAIN) Bengkulu, 2020), hlm 68.
- Eliyyil Akbar, *metode pembelajaran anak usia dini*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Halimatussa’diah Simanungalit, “upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui metode bermain peran anak usia dini 5-6 tahun di RA Al-Hafizh H.Ali Tanjung morawa tahun ajaran 2019/2020”, *skripsi* (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2020), hlm. 83.

- Helmawati, *mendidik anak berprestasi melalui 10 kecerdasan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hijrianti, *pengembangan model pembelajaran pendidikan anak usia dini*, Aceh : UIN Ar-Raniry, 2017.
- Khamim, *asyik belajar musik*, Sukoharjo : Graha printama selaras, 2005.
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Masnipal, *siap menjadi guru dan pengelola PAUD Profesional (pijakan mahasiswa , guru dan pengelola) TK/RA/KB/TPA*, Jakarta : PT Elex media komputindo kelompok gramedia, 2013.
- Mini Rose, *panduan mengenal dan mengasah kecerdasan majemuk*, Jakarta: indocam prima, 2010.
- Mohammad Fauziddin, *pembelajaran PAUD bermain, bercerita dan menyanyi*, Bandung : PT Rosda, 2017.
- Muhammad Fadlillah, *desain pembelajaran PAUD : Tinjauan teoritik dan praktik*, Yogyakarta : Ar-Ruzz media, 2012.
- Muhammad Yaumi, dkk., *pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk (multiple intellegence)*, Jakarta : Prenandamedia Group, 2013.
- Muksin, *Outbound for kids*, Yogyakarta : Cosmic Books, 2009.
- Mulyasa, *Strategi pembelajaran PAUD*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mursid, *pengembangan pembelajaran*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya , 2017.

- Ningsih, “Agustin Windy pengaruh gerak dan lagu terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Tunas Muda kecamatan Bahar Selatan”, *Skripsi* (Jambi : Progam studi pendidikan islam anak usia dini, 2019), Hlm. 10.
- Novan Ardi Wiyani, *psikologi perkembangan anak usia dini*, Yogyakarta : Gava, 2014.
- Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif Paud*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012)
- OetariSabriuna Samahati, “*upaya meningkatkan kecerdasan jasmani-kinestetik anak usia dini melalui permainan lompat tali kelompok B di taman anak-anak (TK) Nurul Hidayah*”, *skripsi* (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019), hlm. 82.
- Pekerti, dkk. *Metode pengembangan seni*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2016.
- Prof. Dr.Djohan, *psikologi musik*, Yogyakarta : PT KANISIUS, 2020.
- Rachmawati,dkk. *Strategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*, Jakarta : Kencana, 2017.
- Sabil Risaldy, *bermain , bercerita dan bernyanyi* Depok : Lumixa metro media PT, 2013.
- Saifudin Azwar, *metode penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- Sarno Sinto, dkk., *perkembangan anak 9 bulan- 1 tahun*, Jakarta : yayasan kesejahteraan anak Indonesia, 2019).

- Saur Tompubolon, *penelitian kualitatif*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- Senly Novita Puspitasari, “pengaruh metode permainan outbound terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Arni kecamatan kaliwatas kabupaten jember tahun ajaran 2020/2021”, *skripsi* (Jember : Universitas Jember , 2021), hlm.54.
- Setyo Adi Purwanto, “pengembangan lagu model model sebagai media pendiidkan karakter bagi Anak usia Dini,” *tesis* (Yogyakarta : Tesis pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 2-3.
- Slavin, *psikologi pendidikan*, Jakarta : Prenada Media, 2010.
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002.
- S. Shoimatul Ula, *Revolusi belajar : Optimalisasi kecerdasan melalui pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk*, Yogyakarta : Ar-Ruzz , 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991.
- Sujiono, *bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak*, Jakarta : Indeks, 2010.
- Susanta Agustinus, *outbound profesional*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2010.
- Susilo Agoes, *Outbound itu menyenangkan?*, Jakarta : Budi Cendiki, 2004.
- Tadkiroatun Musfiroh, *pengembangan kecerdasan majemuk*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2013.

Widiasworo dan Erwin *strategi dan metode mengajar di luar kelas (outdoor learning) secara aktif, kreatif, inspiratif, dan komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Ybnu, dkk., “Peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui metode bermain gerak dan lagu pada anak kelompok A TK Taman Putera Mangkunegaraan Surakarta tahun ajaran 2013/2014”, <https://adoc.pub/notitle3ed9edc8caab2e129847d4735ccc396622835.html> diakses 2015

LAMPIRAN 1 : PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA GURU TK A COCONS

REALFUN RAINBOW PRESCHOOL SALATIGA

Hari / Tanggal :

Tempat :

Responden :

Tema :

1. Bagaimana pendapat Mister mengenai metode *music* ?
2. Apa saja bentuk kegiatan *music* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga untuk mengembangkan jasmani kinestetik anak usia 4-5 tahun?
3. Bagaimana implementasi metode *music* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga yang disesuaikan dengan tahapan usia anak ?
4. Kegiatan *music* apakah yang mampu mengembangkan jasmani kinestetik anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
5. Bagaimana strategi dalam menciptakan *music* yang mampu membuat anak bereksplorasi anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
6. Bagaimana sikap anak selama bermain *music* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
7. Bagaimana pemahaman anak dalam bermain *music* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
8. Bagaimana keterampilan anak dalam bermain *music* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

9. Bagaimana kemampuan anak dalam mengkoordinasikan fisik motorik dalam bermain *Music* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
10. Kendala apa sajakah yang menjadi kendala dalam mengembangkan jasmani-kinestetik anak 4-5th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
11. Bagaimana evaluasi bermain *music* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
12. Bagaimana pengaruh perkembangan jasmani-kinestetik melalui metode *music* ketika diterapkan kepada anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
13. Bagaimana pendapat Mister mengenai bermain *outbound* ?
14. Apa saja bentuk kegiatan bermain *outbound* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga untuk mengembangkan jasmani-kinestetik anak usia 4-5 tahun?
15. Bagaimana implementasi bermain *outbound* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga yang disesuaikan dengan tahapan usia anak ?
16. Kegiatan bermain *outbound* apakah yang mampu mengembangkan jasmani-kinestetik anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga ?
17. Bagaimana strategi dalam menciptakan permainan *outbound* yang mampu membuat anak bereksplorasi anak usia 4-5 th *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
18. Bagaimana sikap anak selama bermain *Outbound* usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
19. Bagaimana pemahaman anak dalam bermain *music* usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

20. Bagaimana keterampilan anak dalam bermain *Outbound* usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
21. Bagaimana pengaruh *outbound* untuk jasmani kinestetik anak di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
22. Bagaimana kemampuan anak dalam mengkoordinasikan fisik motorik dalam bermain *Outbound* usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
23. Kendala apa sajakah yang menjadi kendala dalam mengembangkan jasmani kinestetik anak 4-5th *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
24. Bagaimana evaluasi bermain *Outbound* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga ?
25. Bagaimana pengaruh perkembangan jasmani kinestetik melalui *outbound* yang diterapkan kepada anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
26. Apasajakah kendala perkembangan jasmani kinestetik anak di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

27. Bagaimana cara mengatasi anak yang memiliki kesulitan dalam pengembangan jasmani kinestetik usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?
28. Bagaimana evaluasi perkembangan jasmnani kinestetik anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

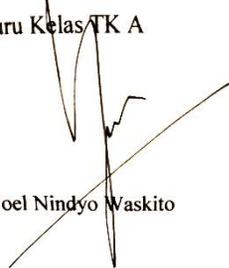
Salatiga, 19 Mei 2022

Kepala Sekolah



Desmita Kridawati, S.S, S.Pd

Guru Kelas TK A



Yoel Nindyo Waskito

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA GURU TK A
COCONS REALFUN RAINBOW PRESCHOOL
SALATIGA**

Nama : Yoel Nindyo W. S.Pd
Hari : Jumat
Tanggal : 13 Mei 2022
Pukul : 10.20 WIB
Tempat : *Cocons Classroom*

1. Bagaimana pendapat Mister mengenai metode *music* ?

Jawab :

Music merupakan metode yang membuat anak menjadi *havefun* dengan alat *music* dan gerakan badan menari, bertepuk dengan nada sehingga mampu membuat anak menjadi senang dan melatih daya ingat melafalkan lirik.

2. Apa saja bentuk kegiatan *music* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga untuk mengembangkan jasmani-kinestetik anak usia 4-5 tahun?

Jawab :

Music untuk mengembangkan jasmani kinestetik sendiri itu bisa melalui gerak dan lagu, saat bermain *music* dengan alat *music* itu sangat berpengaruh karena anggota tubuh gerak dan anak memainkannya butuh koordinasi antara mata dan tangan

3. Bagaimana implementasi metode *music* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga yang disesuaikan dengan tahapan usia anak ?

Jawab :

Untuk implementasinya sendiri pada awal pembelajaran itu *music* dengan gitar dan juga *music* disertai gerak tubuh dengan menyanyikan *good morning song, i have to hand for praying prepare position* dan untuk diakhir pembelajaran , *i have to hand for praying prepare position* dan gelang sipatu gelang. Untuk kegiatan *music* dengan memainkan alat *music* itu dilakukan satu minggu sekali seperti memainkan angklung dan drumband

4. Kegiatan *music* apakah yang mampu mengembangkan jasmani kinestetik anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

Jawab :

Music gerak dan lagu yang sangat mempengaruhi kecerdasan jasmani kinestetik karena dengan gerak dan lagu memiliki ragam variasi gerakan yang bervariasi gerakan tersebut menggunakan tubuh serta ekspresi sehingga mempengaruhi jasmani kinestetik anak

5. Bagaimana strategi dalam menciptakan *music* yang mampu membuat anak bereksplorasi anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

Jawab :

Strategi yang dilakukan sederhana saja agar anak mampu mengikutinya dan tertarik. Yang pertama dilakukan untuk *music* yaitu menggunakan alat musik karena dengan menggunakan alat anak akan lebih senang karena ada perpaduan nada dan iringan. Yang kedua menggunakan lagu yang anak sudah mengetahuinya. Yang ketiga membuat gerakan

yang mudah hal tersebut mempengaruhi agar anak lebih eksplor dan senang

6. Bagaimana sikap anak selama bermain *music* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga ?

Jawab :

Untuk sikap anak tentunya anak sangat tertarik dan sangat memiliki kemauan yang sangat tinggi untuk mencoba dengan cara memainkan alat *music* dan bergerak anak sangat baik dan mampu mengikuti arahan yang dicontohkan oleh Miss dan Mister di kelas dan ketika saat bernanyi anak mengeluarkan suara yang lantang dengan gerakan secara bersamaan respon dan daya ingat mereka sangat cepat tanggap karena suasana hati yang senang

7. Bagaimana pemanahaman anak dalam bermain *music* anak usia 4-5 th di di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga ?

Jawab :

Untuk pemahaman anak sendiri anak sangat memiliki pemahaman yang cukup baik dari mulai intonasi nada, ketukan, gerakan dan lirik karena sebelum penerapan music akan diberikan instruksi terlebih dahulu sehingga anak tidak memiliki kesulitan atau kesalahpahaman di dalam memainkannya

8. Bagaimana keterampilan anak dalam bermain *music* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

Jawab :

Anak memiliki keterampilan dalam arti mereka sudah terampil dalam memainkan alat *music* yang

digunakan untuk bernyanyi dan mereka sudah mampu menyesuaikan antara melafalkan lirik lagu dengan memainkan alat *music* yang dimainkan oleh dirinya

9. Bagaimana kemampuan anak dalam mengkoordinasikan fisik motorik dalam bermain *Music* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

Jawab :

Untuk kemampuan anak berkembang sesuai harapan walaupun memang membutuhkan waktu yang lama karena mengarahkan anak untuk melakukan pemetaan fisik bermain alat *music* tidak secara langsung bisa sama dengan halnya gerak dan lagu maka guru memberikan tidak memberikan tingkat kesulitan pada penerapan *music* untuk anak

10. Kendala apa sajakah yang menjadi kendala dalam mengembangkan jasmani kinestetik anak 4-5th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

Jawab :

Kendala atau hambatan bermain *music* tidak ada karena perkembangan setiap anak berbeda maka hanya penyesuaian cara sesuai kemampuan pada anak dan tidak memberikan paksaan untuk anak karena dengan sendirinya anak akan berusaha dan ingin ketika melihat teman yang lain bermain

11. Bagaimana evaluasi bermain *music* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga ?

Jawab :

Pengevaluasian dibentuk dalam bentuk harian tetapi pengevaluasian harian tersebut akan di rangkum dan diberikan kesimpulan pada akhir penilaian saat pembagian raport dan untuk meyakinkan orang tua didukung dokumentasi foto dan video untuk foto dicatumkan beserta hasil pengevaluasian anak untuk video di lampirkan dalam bentuk CD yang diberikan kepada orang tua

12. Bagaimana pengaruh perkembangan jasmani kinestetik melalui metode *music* ketika diterapkan kepada anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

Jawab :

Pengembangan kecerdasan jasmani kinestetik berpengaruh melalui *music* anak tentu bergerak menggunakan tubuh dengan gerakan tubuh menyeluruh dan juga tangan ketika memainkan alat *music*, anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain *music* akan terlihat, anak semua itu merupakan indikator dari jasmani kinestetik

13. Bagaimana pendapat Mister mengenai bermain *outbound* ?

Jawab :

Permainan *outdoor* yang memberikan tantangan kepada anak melalui bentuk *games* yang mengandung tantangan dan menyelesaikan tantangan menggunakan gerak tubuh secara berkelompok

14. Apa saja bentuk kegiatan bermain *outbound* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga untuk mengembangkan jasmani kinestetik anak usia 4-5 tahun?

Jawab :

Bentuknya *fun outbound* dengan terarah sesuai dengan instruksi yang dijelaskan sejak awal permainan contohnya *camping*, *ballon race*, *seacrh your name*, tarik tambang, lmba mengambil benda dengan langkah satu kaki, bakiak batok, *bowling*, balok titian, laba-laba. Bentuk permainan yang mengandung unsur tantangan tersebut sangat mudah sekali untuk merangsang anak ingin mencoba dan bermain untuk implementasinya *outbound* bisa menggunakan sarana dan prasarana sekolah, alat permainan yang mendukung permainan seperti balon, botol, pensil, kertas, tali, bola, ember, kardus dan lain sebagainya. *Outbound* yang dilakukan itu dilakukan berkelompok agar anak mampu bertukar fikiran dalam memecahkan masalah menjadikan anak mandiri dan percaya diri.

15. Bagaimana implementasi bermain *outbound* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga yang disesuaikan dengan tahapan usia anak ?

Jawab :

Menyesuaikan tahap kesulitan dalam memberikan tantangan dan keamanan bagin setiap anak

16. Kegiatan bermain *outbound* apakah yang mampu mengembangkan jasmani kinestetik anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

Jawab :

Semua jenis permainan *outbound* itu mempengaruhi aspek kecerdasan jasmani kinestetik anak karena menggunakan gerak tubuh dalam menyelesaikan tantangan yang diberikan

17. Bagaimana strategi dalam menciptakan permainan *outbound* yang mampu membuat anak bereksplorasi anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

Jawab :

Strategi yang dilakukan pertama yaitu mengetahui tingkat perkembangan anak kedua mengetahui tingkat kesulitan dan yang terakhir membentuk tantangan yang menarik di dalam permainan *outbound* tersebut dan sebelum mengajak anak bermain memberikan gambaran mengenai permainan yang akan dilakukan setelah itu melihat respon anak apakah memiliki ketertarikan dan semangat atau tidak jika anak tidak tertarik maka memberikan tantangan yang lebih memancing anak untuk ingin bermain yang paling utama membuat anak untuk memiliki ketertarikan karena ketika memiliki ketertarikan anak akan mampu eksplor dengan bebas

18. Bagaimana sikap anak selama bermain *Outbound* usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool*?

Jawab :

Semua tergantung *mood* anak karena anak memiliki *mood* yang berbeda di setiap waktu, tetapi kita sebagai guru tetap memberikan permainan yang menarik untuk anak dengan tujuan membuat anak memiliki sikap senang, ceria untuk menjalankan tantangan yang diberikan maka anak memiliki sikap ingin tahu dan penasaran terhadap permainan yang diberikan

19. Bagaimana pemahaman anak dalam bermain *music* usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool*?

Jawab :

Anak memiliki pemahaman yang baik apabila kita sebagai guru memberikan penjelasan terlebih dahulu berawal dari mengenalkan nama permainan itu apa, menggunakan apa, cara menyelesaikannya seperti apa dan kita menirukan agar anak mampu memahami secara keseluruhan sehingga anak mampu menjalankannya dengan mudah

20. Bagaimana keterampilan anak dalam bermain *Outbound* usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool Salatiga*?

Jawab :

Keterampilan anak dalam bermain *outbound* tergantung pada permainan *outbound* itu sendiri karena pada permainan *outbound* ada yang memang memerlukan kemampuan berfikir di dalam menyelesaikan permainan tersebut adapun yang hanya mengikuti instruksi yang diberikan untuk anak karena semakin besar usia anak tingkat kesulitan anak dalam bermain akan semakin besar, maka keterampilan anak akan mampu dapat diukur melalui kemampuan anak dalam menyelesaikan tantangan dalam bermain *outbound*

21. Bagaimana pengaruh *outbound* untuk jasmani kinestetik anak di *Realfun Rainbow Preschool Salatiga* ?

Jawab :

Outbound tentu sangat mempengaruhi jasmani kinestetik pada anak usia dini karena *outbound* merupakan sebuah bentuk kegiatan fisik yang akan melatih keseimbangan tubuh dan menstimulasi

percaya diri serta fisik motorik. ketika fisik motorik mampu berkembang sesuai harapan kinestetik pada anak akan berkembang dengan baik hal itu mampu dibuktikan dengan anak melakukan sesuatu menggunakan sarana prasarana dan area bermain maka disitu akan terlihat keseimbangan pada diri anak. di permainan *outbound* sendiri sangat mengutamakan anak mampu memiliki keseimbangan tubuh yang baik dan anak mampu eksplor dengan leluasa

22. Bagaimana kemampuan anak dalam mengkoordinasikan fisik motorik dalam bermain *Outbound* usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

Jawab :

Tentu dengan *outbound* mampu mengkoordinasikan fisik-motorik karena pada dasarnya kegiatan *outbound* sendiri kegiatan menggunakan tubuh dan sentuhan secara keseluruhan dan bentuk stimulasi yang dilakukan setiap pembelajaran berlangsung

23. Kendala apa sajakah yang menjadi kendala dalam mengembangkan jasmani kinestetik anak 4-5th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

Jawab :

Untuk kendala di dalam bermain *outbound* terletak pada keterlambatan perkembangan fisik motorik anak, suasana hati anak karena suasana hati anak menjadi penentu keberhasilan di dalam bermain *outbound* dengan suasana hati mampu memberi pengaruh eksplorasi dan semangat diri pada anak tetapi suasana hati dipengaruhi faktor faktor tertentu yang akhirnya terbawa hingga disekolah

sehingga sangat mempengaruhi semangat anak dalam melakukan aktivitas pembelajaran terutama pembelajaran yang bersifat eksplor

24. Bagaimana mennggani kendala dalam mengembangkan jasmani kinestetik anak 4-5th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

Jawab :

Untuk menghadapi kendala bermain *outbound* yang paling utama itu meningkatkan kepercayaan diri pada anak dengan cara memberikan kesempatan mengutarakan ingin atau tidak, memberikan dorongan untuk mencoba, memberikan pujian ketika ingin mencoba, ketika anak sudah mampu mencoba maka didorong untuk melakukan sendiri

25. Bagaimana evaluasi bermain *Outbound* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga?

Jawab :

Setiap perkembangan anak pasti akan di evaluasi di dalam laporan anak dalam bentuk raport yang berisi dokumentasi, hasil evaluasi harian evaluasi anak yang disimpulkan di akhir semester pembelajaran, foto dan video yang akan dikirimkan soft file kepada orang tua hal tersebut menjadi acuan untuk mengembangkan cara dalam memberikan stimulasi untuk anak

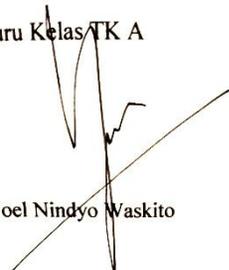
Salatiga, 19 Mei 2022

Kepala Sekolah



Signature of Deshinta Kridawati, S.S., S.Pd. The signature is written in blue ink over a circular stamp. The stamp contains the text "REAL FUNRAINBOW" around the perimeter and a stylized logo in the center. Below the signature, the name "Deshinta Kridawati, S.S., S.Pd" is printed.

Guru Kelas TK A



Signature of Yoel Nindyo Waskito. The signature is written in black ink and is a stylized, cursive script. Below the signature, the name "Yoel Nindyo Waskito" is printed.

Yoel Nindyo Waskito

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
***REALFUN RAINBOW PRESCHOOL* SALATIGA**

Hari / Tanggal :

Tempat :

Responden :

Tema :

1. Apa saja bentuk kegiatan *music* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga untuk mengembangkan jasmani kinestetik anak usia 4-5 tahun?
2. Bagaimana implementasi metode *music* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga yang disesuaikan dengan tahapan usia anak ?
3. Bagaimana evaluasi bermain *music* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga ?
4. Apa saja bentuk kegiatan bermain *outbound* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga untuk mengembangkan jasmani kinestetik anak usia 4-5 tahun?
5. Bagaimana implementasi bermain *outbound* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga Salatiga yang disesuaikan dengan tahapan usia anak ?
6. Kegiatan bermain *outbound* apakah yang mampu mengembangkan jasmani kinestetik anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga Salatiga?

7. Bagaimana evaluasi bermain *Outbound* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga Salatiga ?

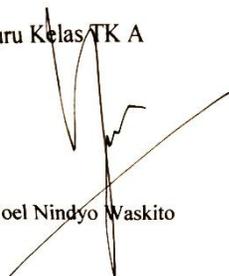
Salatiga, 19 Mei 2022

Kepala Sekolah



Desmita Kridawati, S.S, S.Pd

Guru Kelas TK A



Yoel Nindyo Waskito

TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH REALFUN RAINBOW SALATIGA

Nama : Deshinta K. S.S S.Pd
Hari : Selasa
Tanggal : 17 Mei 2022
Pukul : 10.20 WIB
Tempat : Ruang kepala sekolah

1. Apa saja bentuk kegiatan *music* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga untuk mengembangkan jasmani kinesetik anak usia 4-5 tahun?

Jawab :

Untuk *music* disini ada *drumband*, angklung, perkusi dan menanyi setiap hari di dalam kelas setiap pembelajaran

2. Bagaimana implementasi metode *music* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga yang disesuaikan dengan tahapan usia anak ?

Jawab :

Music dilakukan setiap hari karena setiap hari anak bernyanyi di kelas namun untuk anak melatih dirinya bermain alat *music* itu diterapkan setiap 1 minggu 1 kali dengan alat *music* yang berbeda

3. Bagaimana evaluasi bermain *music* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga ?

Jawab :

Pengevaluasian dilakukan setiap bulan di dalam forum pertemuan dengan segala faktor penghambat seluruh aspek perkembangan diungkapkan di dalam forum tersebut dan nantinya antara guru mampu menjadikan sebagai pengalaman dan memberikan saran serta mengadakan sistem *teacher rolling* jika memang ada guru yang memang mampu menghadapi suatu hambatan atau permasalahan yang memang serius bagi guru yang bisa menangani akan dilakukan *teacher rolling* dan untuk mengetahui progres melalui raport setiap 6 bulan sekali didukung foto dan video setiap guru wajib melampirkan bukti fisik tersebut karena itu menjadi hubungan komunikasi dengan orang tua jika anak memiliki permasalahan atau hambatan

4. Apakah kendala yang dialami anak ketika bermain *music*?

Jawab :

Berdasarkan pengalaman yang pernah ada kendala saat bermain *music* ketika anak itu memiliki keterbatasan fisik dan memiliki kebutuhan khusus saja selebihnya tidak ada karena anak memiliki ketertarikan yang tinggi dengan *music*

5. Bagaimana cara mengatasi kendala anak yang memiliki kendala saat bermain *music* ?

Jawab :

Itu kendala kodrat Tuhan jadi guru memaklumi dan tidak memaksakan kehendak anak untuk harus bisa

6. Apa saja bentuk kegiatan bermain *outbound* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga untuk mengembangkan jasmani kinestetik anak usia 4-5 tahun?

Jawab :

Semua jenis permainan *outbound* melatih jasmani kinestetik karena menggunakan seluruh tubuh dalam bermain

7. Bagaimana implementasi bermain *outbound* di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga Salatiga yang disesuaikan dengan tahapan usia anak ?

Jawab :

Implementasi yang dilakukan untuk anak diimplementasikan setiap hari setiap pembelajaran dan mengandung unsur tantangan yang melatih anak berfikir kreatif

8. Kegiatan bermain *outbound* apakah yang mampu mengembangkan jasmani kinestetik anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool* Salatiga Salatiga?

Jawab :

Untuk kegiatan dibedakan berbagai macam bentuknya yang terpenting mampu melatih jasmani kinestetik anak agar anak mampu percaya diri dan kreatif

9. Apa sajakah kendala yang ada dalam bermain *outbound* dari pengalaman tahun ke tahun ?

Jawab :

Dari pengalaman yang dialami sejak awal yaitu keterbatasan fisik anak dalam bentuk keadaan fisik yang tidak mendukung untuk menjalankan aktivitas normal dan anak yang memerlukan kebutuhan khusus

10. Bagaimana cara menangani kendala bermain *outbound* ?

Jawab :

Untuk cara mengatasinya dikembalikan kepada guru kelas masing-masing yang terpenting tetap dengan tanpa paksaan tetapi mengandung stimulasi untuk anak

11. Bagaimana evaluasi bermain *Outbound* anak usia 4-5 th di *Realfun Rainbow Preschool Salatiga Salatiga* ?

Jawab :

Pengevaluasian dilakukan setiap bulan di dalam forum pertemuan dengan segala faktor penghambat seluruh aspek perkembangan diungkapkan di dalam forum tersebut dan nantinya antara guru mampu menjadikan sebagai pengalaman dan memberikan saran serta mengadakan sistem *teacher rolling* jika memang ada guru yang memang mampu menghadapi suatu hambatan atau permasalahan yang memang serius bagi guru yang bisa menangani akan dilakukan *teacher rolling* dan untuk mengetahui progres melalui raport setiap 6 bulan sekali didukung foto dan video setiap guru wajib melampirkan bukti fisik tersebut karena itu

menjadi hubungan komunikasi dengan orang tua
jika anak memiliki permasalahan atau hambatan

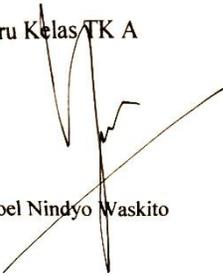
Salatiga, 19 Mei 2022

Kepala Sekolah



REAL FUNRAINBOM
REAL FUNRAINBOM
Deshinta Kridawati, S.S, S.Pd

Guru Kelas TK A



Yoel Nindyo Waskito

LAMPIRAN 2 : PEDOMAN OBSERVASI

Tabel 2.4

PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE *MUSIC* DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI KINESTETIK

Hari / Tanggal :

Tempat :

Objek :

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music (Originality)</i> .	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>				
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>				
	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>				
Keluwesan anak dalam bermain <i>outbound (Flexibility)</i> .	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>				

6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>				
7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>				
8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>				
9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>				
10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan permainan <i>Outbound</i>				
11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>				
12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>				

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah
NIM : 1803106025

Tabel 2.5

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Mervyn

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>			✓	
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	
	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>			✓	

	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>		✓	
Keluwesannya anak dalam bermain <i>outbound (Flexibility)</i> .	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>			✓
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>		✓	
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan permainan <i>Outbound</i>		✓	

	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		
	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Moses

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>		✓		
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>		✓		

	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>			✓	
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>		✓		
Keluwesannya dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>		✓		
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>			✓	
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan permainan <i>Outbound</i>		✓		

	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		
	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>		✓		

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN OUTBOUND DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Kiran

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>			✓	
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	

	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>			✓	
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>				✓
Keluwesannya dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>			✓	
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan permainan <i>Outbound</i>			✓	

	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>				✓
	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Benjamin

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>			✓	
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	
	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	

Keluwesannya dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>			✓	
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan permainan <i>Outbound</i>		✓		
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		

	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
--	--	--	--	---	--

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN OUTBOUND DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Boma

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>				✓
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	

	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	
Keluwesan anak dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>			✓	
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan		✓		

	permainan <i>Outbound</i>				
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		
	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Katya

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>				✓
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	

	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	
Keluwesan anak dalam bermain <i>outbound (Flexibility)</i> .	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>			✓	
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>				✓
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan			✓	

	permainan <i>Outbound</i>				
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		
	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Sasa

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>		✓		
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	

	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	
Keluwesannya anak dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>			✓	
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	

	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan permainan <i>Outbound</i>		✓		
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Reynand

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>			✓	
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	
	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓

	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	
Keluwesannya anak dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>			✓	
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan permainan <i>Outbound</i>				✓
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		

	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
--	---	--	--	---	--

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN OUTBOUND DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Laras

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>			✓	
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	

	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>		✓	
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓
Keluwesan anak dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>			✓
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>			✓
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan			

	permainan <i>Outbound</i>				
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Faris

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>			✓	
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	

	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>			✓	
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	
Keluwasan anak dalam bermain <i>outbound (Flexibility)</i> .	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>			✓	
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan				✓

	permainan <i>Outbound</i>				
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN OUTBOUND DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Mahesa

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>		✓		
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	

	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	
Keluwesan anak dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>				✓
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>				✓
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>				✓
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan				✓

	permainan <i>Outbound</i>				
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Armand

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>			✓	
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	
	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	

Keluwesannya dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>		✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>			✓
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>			✓
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan permainan <i>Outbound</i>			✓
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>		✓	

	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
--	--	--	--	---	--

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Benaiah

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>			✓	
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	

	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	
Keluwesan anak dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>		✓		\
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan				✓

	permainan <i>Outbound</i>				
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		
	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Kenzo

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>				✓
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	

	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	
Keluwesan anak dalam bermain <i>outbound (Flexibility)</i> .	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	

	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>				✓
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>				✓
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan permainan <i>Outbound</i>				✓
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>		\		✓

	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
--	---	--	--	---	--

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Tegar

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>			✓	
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>		✓		
	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	

Keluwesannya dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>				✓
	8. Anak memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>				✓
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan permainan <i>Outbound</i>				✓
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		

	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
--	--	--	--	---	--

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Elbara

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>		✓		
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	

	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	
Keluwesan anak dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>				✓
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>				✓
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan				✓

	permainan <i>Outbound</i>				
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Elbara

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>			✓	
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	

	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	
Keluwesan anak dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>				✓
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>				✓
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>				✓
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	

	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan permainan <i>Outbound</i>		✓		
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		
	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN OUTBOUND DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Tegar

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>			✓	
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	
	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>				✓

Keluwesannya dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>			✓	
	8. Anak memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>				✓
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>				✓
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan permainan <i>Outbound</i>				✓
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>		✓		

	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
--	--	--	--	---	--

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

**HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI METODE
MUSIC DAN BERMAIN *OUTBOUND* DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN JASMANI
KINESTETIK**

Nama Siswa : Keenan

Hari / Tanggal : Jumat, 10 Mei 2022 / Selasa 22 Mei 2022

Tempat : Playing Outbound area / Cocons Classrom

Objek : Siswa

Indikator	Sub Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan menyanyi dengan <i>music</i> (<i>Originality</i>).	1. Anak mampu mengikuti arahan demonstrasikan dalam bermain <i>music</i>			✓	
	2. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>music</i>			✓	
	3. Anak mampu menyeimbangkan perpaduan antara pikiran dan tubuh saat bermain <i>music</i>				✓
	4. Anak mampu terampil dalam bermain <i>music</i>			✓	

Keluwesannya dalam bermain <i>outbound</i> (<i>Flexibility</i>).	5. Anak mampu bersikap aktif dalam bermain <i>Outbound</i>				✓
	6. Anak mampu bereksplorasi saat bermain <i>Outbound</i>			✓	
	7. Anak mampu menyelesaikan permainan <i>outbound</i>				✓
	8. Anak mampu memiliki pemetaan fisik dalam bermain <i>Outbound</i>				✓
	9. anak mampu bergerak bebas dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	
	10. anak mampu terampil dalam menyelesaikan permainan <i>Outbound</i>			✓	
	11. anak mampu mengekspresikan ide dalam bermain <i>Outbound</i>			✓	

	12. anak mampu mengekspresikan perasaan saat bermain <i>Outbound</i>				✓
--	--	--	--	--	---

Salatiga, 24 Mei 2022

Peneliti



Febrina Yuwan Zaysena Nurullah

NIM : 1803106025

LAMPIRAN 3: SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : Rainbow /SKR. 4/V/21-22

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : Deshinta Kridawati, S.S, S.Pd
- Jabatan : Kepala TK REALFUNRAINBOW
- Alamat : Jl. Penggalang No. 2 Salatiga

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

- Nama : Febrina Yuwan Zaysena Nurullah
- NIM : 1803106025
- Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini
- Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar-benar telah melakukan Penelitian Kualitatif mulai dari tanggal 9-23 Mei 2022 di kelompok A TK REALFUNRAINBOW untuk menyusun penelitian dengan judul "Implementasi Metode Musik dan Bermain Outbound dalam Pengembangan Kecerdasan Jasmani Kinestetik di REALFUNRAINBOW Preschol Salatiga Pada Tahun Ajaran 2021/2022".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan seperlunya.

Salatiga, 23 Mei 2022

Hormat saya,
Kepala REALFUNRAINBOW



Deshinta Kridawati, S.S, S.Pd
NIP. 19700308.12



Jl. Penggalang no. 2-5 Salatiga 50711
Telp./Fax: +62 298 316 699 Email : rainbow_salatiga@yahoo.com

**LAMPIRAN 4: PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI
PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI IMPLEMEN-
TASI METODE *MUSIC* DAN BERMAIN
OUTBOUND DALAM PENGEMBANGAN
KECERDASAN JASMANI KINESTETIK**

1. PROMES, dan RPPM *Realfun Rainbow Preschool*
Salatiga
2. Kegiatan pembelajaran metode *music Realfun Rainbow*
Preschool
Salatiga
3. Sarana dan prasarana *Realfun Rainbow Preschool*
Salatiga
4. Dokumentasi wawancara *Realfun Rainbow Preschool*
Salatiga
5. Permainan *Outbound Realfun Rainbow Preschool*
Salatiga

Coc 21/22

PROGRAM SEMESTER TK REALFUNRAINBOW
2021/2022

NO	KOMPETENSI INTI (KI) / KOMPETENSI DASAR (KD)	Semester 1										Semester 2																																										
		Agama Islam		Sistem Sosial dan cara mem- lucukannya		Sistem Persewaan dan cara mengelola kelestariannya		Berhenti dan menyebut kemungkinan dengan orang lainnya		Persewaan Sosial		Keuangan dan Jumlah		Kemampuan Teknik Sederhana		Membaca dan tulisan yang harus menyebut dengan orang lainnya		Membaca dan tulisan yang harus menyebut dengan orang lainnya		Membaca dan tulisan yang harus menyebut dengan orang lainnya		Reduce, reuse, recycle																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21												
NILAI AGAMA DAN MORAL																																																						
1,1	Mempeyaya adanya Tuhan melalui pendapatnya	✓	✓								✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																														
1,2	Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	✓	✓								✓	✓																																										
2,13	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur																																																					
3,1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari											✓	✓	✓																																								
4,1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa											✓	✓	✓																																								
3,2	Mengenal perilaku baik sebagai cermatan akhirat mulia																																																					
4,2	Mengajukan perilaku santun sebagai cermatan akhirat mulia																																																					
FISIK MOTORIK																																																						
2,1	Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat			✓	✓	✓	✓	✓	✓																																													
3,3	Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus			✓	✓	✓	✓	✓	✓																																													
4,3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus			✓	✓	✓	✓	✓	✓																																													
3,4	Mengetahui cara hidup sehat			✓	✓	✓	✓	✓	✓																																													

Gambar 3.1
Program Semester

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN

Minggu / Semester : 11 / Term 2 Semester 2
Tanggal : 30 Mei – 3 Juni 2022
Tema : Reuse, reduce, recycle
Sub Tema : Reuse, reduce, recycle

Kelas : Cacaons
Usia : 4,5 – 5,5 tahun

Aspek	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan
NAM	3.3. Mengenal perilaku baik sebagai ceminan akhirak mula 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai ceminan akhirak mula	1. Berkolaborasi	1. Anak mampu bermain bersama dengan tujuan bersama (membangun kemah)	1. Camping bersama 2. Memasang tenda
PM	3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	1. Memasang tenda	1. Anak mampu melatih koordinasi mata dan tangan memasang tenda	3. Berryanyi bersama 4. Berkolaborasi dengan teman 5. Mampuk french fries
KOG	3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan perkukangan, dll) 4.9. Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan perkukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya	1. Mengenal alat dan bahan dalam berkemah 2. Mempersiapkan alat memasang tenda 3. Mengenal alat untuk memasak 4. Memasak bersama	1. Anak mampu mengenal alat untuk berkemah memasak 2. Anak mampu mempersiapkan alat untuk memasak tenda 3. anak mampu membuat french fries	
BAHASA	3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	1. menggunakan alat tulis	1. Anak mampu untuk menuliskan masakan yang akan dibuat	
SOSEK	2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian 3.14. Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri 4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat	1. Mempersiapkan peralatan masak dengan mandiri 2. Mengutarakan keinginan	1. Anak mampu mempersiapkan peralatan masak dengan mandiri 2. Anak mampu mengutarakan keinginannya	
SENI	3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	1. Berryanyi bersama	1. Anak mampu untuk berryanyi bersama dengan teman	

Salatiga, 27 Mei 2022
Pendidik

Deslinta Kridawati, S.S., S.Pd
NIP. 007.0306.12

Yael Nindyo Waskito
NIP. 044.06.10.12

Gambar 3.2

Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM)



Gambar 3.3
Bermain Angklung



Gambar 3.4
Bernyanyi gerak dan lagu



Gambar 3.5

Perosotan



Gambar 3.6

Jaring-jaring laba



Gambar 3.7

Taman



Gambar 3.8
Sentra peran rumah sakit



Gambar 3.9
Sentra peran kafe



Gambar 3.10

Bermain *outbound* “*search your name*”









Gambar 3.11

Bermain *outbound* “ballon race”



Gambar 3.12
Kolam renang



Gambar 3.13
Lab komputer



Gambar 3.14

Music room



Gambar 3.15

Taman dalam



Gambar 3.16

Wawancara kepala sekolah



Gambar 3.17

Bermain *Drumlek*



Gambar 3.18

Drumband



Gambar 3.19

Wawancara guru kelas TK A



Gambar 3.20
Engklek



Gambar 3.21
Jumping foot



Gambar 3.22
Berjalan menggunakan batu



Gambar 3.23

Bowling



Gambar 3.24
Tarik tambang

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Febrina Yuwan Zaysena Nurullah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 18 Februari 2001
3. Nim : 1803106025
4. Alamat Rumah : Jatiwaringin, Pondok Gede Bekasi
5. Hp : 088215413873
6. Email : fbrnaaw12@gmail.com

A. Identitas Diri

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Aulia
(Lulus Tahun 2005)
- b. SD Negeri Cipinang Melayu 10 PG Jakarta
(Lulus Tahun 2012)
- c. SMP Negeri 135 Jakarta
(Lulus Tahun 2015)
- d. SMA Negeri 102 Jakarta
(Lulus Tahun 2018)
- e. UIN Walisongo Ngaliyan Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini